

**IMPLEMENTASI *E-LEARNING* FIQIH ZAKAT
BERBASIS WEB (Studi Kasus: Jurusan Mu'amalah Fakultas
Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Pekanbaru Riau)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada
Jurusan Teknik Informatika

Oleh :

IRMA RINI
10145019225



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2009**

**IMPLEMENTASI *E-LEARNING* FIQIH ZAKAT BERBASIS
WEB (Studi Kasus: Jurusan Mu'amalah Fakultas Syari'ah
dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Pekanbaru Riau)**

**IRMA RINI
10145019225**

Tanggal Sidang : 13 Februari 2009
Periode Wisuda : Februari 2009

Jurusan Teknik Informatika
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Perkuliahan konvensional mempunyai suatu kendala yaitu masalah prosedural seperti waktu, tempat dan segala hal lain yang mengikat mahasiswa ketika akan belajar. Kurang tercapainya tujuan perkuliahan juga terjadi oleh karena masih menggunakan materi ajar cetak yang sudah lama atau kadaluarsa disebabkan lamanya proses perbaruan terhadap materi ajar tersebut.

Perkembangan jaringan komunikasi seperti *internet* memungkinkan untuk diterapkan di berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan. Di bidang pendidikan, *internet* dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang dikenal dengan *e-learning*. *E-learning* sebagai metode pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau *internet*) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. Dengan kata lain, seorang pengajar menyampaikan materi pelajaran menggunakan sebuah komputer yang ada di suatu tempat sedangkan pelajar mengikutinya dari komputer lain di tempat yang berbeda dan pada saat yang bersamaan atau saat yang berbeda.

Dalam penerapannya pada perkuliahan, *e-Learning* memiliki sejumlah fitur yang mendukung metode-metode perkuliahan yang ada seperti *web based learning*. Materi ajar, ujian, tugas, forum diskusi, dan sebagainya secara mudah disajikan dan dikelola oleh pengajar atau dosen.

Kata kunci : *E-Learning*, Perkuliahan konvensional, *Web base learning*

WEB BASED FIQIH ZAKAT E-LEARNING IMPLEMENTATION

***(Case Study: Mu'amalah Departement Syari'ah And Law Faculty
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau)***

**IRMA RINI
10145019225**

*Date of Final Exam : February 13th 2009
Graduation Ceremony Period : February 2009*

*Informatics Engineering Departement
Faculty of Sciences and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*

ABSTRACT

Conventional lecturing have a constraint problem of procedural like time, place and other everything student when will learn. Less tired of target of lecturing also happened because of still use teaching items print which have old or out of date caused by the duration new process to the teaching items.

Network communications growth like conducive internet to be applied in various area of including educational. In educational, internet exploited as recognized study medium with e-learning. E-learning as instruction method and study which use electronic network (LAN, WAN, or internet) to submit study content, interaction, or tuition. Equally, a instructor submit lesson items use a computer exist in a place while student follow him from different other computer in place and at the same time or different moment.

In its applying at lecturing, e-learning have a number of fitur supporting existing lecturing method like learning based web. Teaching items, test, duty, discussion forum, etcetera easy to presented and managed by lecturer or instructor.

Keywords : Conventional Learning, E-Learning, Web base learning

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-2
1.3 Batasan Masalah.....	I-2
1.4 Tujuan Tugas Akhir	I-3
1.5 Sistematika Penulisan	I-3
BAB II LANDASAN TEORI.....	II-1
2.1 <i>E-Learning</i>	II-1
2.1.1 Definisi <i>E-Learning</i>	II-2
2.1.2 Klasifikasi <i>E-Learning</i>	II-3
2.1.3 Karakteristik <i>E-Learning</i>	II-4
2.1.4 Penyampaian Materi <i>E-Learning</i>	II-5
2.1.5 Pengembangan <i>E-Learning</i>	II-5
2.1.6 Syarat-Syarat <i>E-Learning</i>	II-6
2.1.7 Kelebihan <i>E-Learning</i>	II-8

2.1.8 Kekurangan <i>E-Learning</i>	II-8
2.2 Fiqih Zakat	II-9
2.2.1 Pengertian Fiqih Zakat	II-9
2.2.2 Macam-Macam Zakat.....	II-10
2.2.3 Syarat Zakat	II-12
2.2.4 Harta Zakat.....	II-13
2.2.5 Nisab dan Perhitungan Zakat	II-15
2.2.6 Pembagian Penerima Zakat.....	II-16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	III-1
3.1 Penelitian Pendahuluan	III-1
3.2 Studi Pustaka.....	III-2
3.3 Identifikasi Masalah	III-2
3.4 Penetapan Tujuan	III-2
3.5 Pengumpulan Data	III-3
3.6 Analisa dan Perancangan	III-3
3.7 Implementasi dan Pengujian	III-4
BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN.....	III-1
4.1 Sistem Perkuliahan.....	IV-1
4.2 Deskripsi Umum Sistem	IV-2
4.2.1 Analisis <i>Content</i> Yang Akan Ditampilkan.....	IV-3
4.3 Model Sistem	IV-5
4.3.1 Arsitektur Model Sistem	IV-5
4.4 Deskripsi Fungsional.....	IV-8
4.4.1 <i>Context Diagram</i>	IV-9
4.4.2 <i>Data Flow Diagram</i>	IV-10
4.4.3 <i>Entity Relationship Diagram</i>	IV-12
4.5 Bagan Alir Sistem	IV-14
4.6 Perancangan Tabel	IV-16
4.7 Perancangan Antar Muka Sistem.....	IV-21
BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	V-1
5.1 Implementasi Sistem	V-1

5.2 Lingkungan Implementasi.....	V-1
5.2.1 Modul Implementasi.....	V-2
5.2.1.1 Tampilan Modul Menu Utama	V-2
5.2.1.2 Tampilan Menu <i>Login</i>	V-3
5.2.1.3 Tambah Data Istilah.....	V-3
5.2.1.4 Menu Tambah Data Silabus.....	V-4
5.2.1.5 Menu Tambah Data Sub Silabus	V-5
5.2.1.6 Menu Tambah Data Tujuan Silabus	V-6
5.2.1.7 Menu Tambah Data Soal.....	V-7
5.2.1.8 Menu Tambah Tugas	V-8
5.2.1.9 Menu Pembelajaran	V-9
5.2.1.10 Menu Simulasi Pembagian Zakat.....	V-10
5.3 Pengujian Sistem.....	V-11
5.3.1 Lingkungan Pengujian Sistem.....	V-11
5.3.2 Identifikasi Pengujian.....	V-11
5.3.2.1 Pengujian Menu Proses Pembelajaran	V-11
5.3.3 Kesimpulan Pengujian	V-14
BAB VI PENUTUP.....	VI-1
6.1 Kesimpulan	VI-1
6.2 Saran-Saran	VI-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata kuliah Fiqih Zakat merupakan salah satu materi kuliah yang diselenggarakan program studi Muamalah UIN Suska Pekanbaru. Ada beberapa masalah yang dihadapi mahasiswa ataupun dosen dalam perkuliahan mata kuliah Fiqih Zakat. Mata kuliah Fiqih Zakat memerlukan pemahaman yang cukup tinggi bagi mahasiswanya, karena di dalam materi Fiqih Zakat terdapat beberapa materi yang bersifat menghitung, salah satunya tentang pembagian dan perhitungan Zakat Mal yaitu penghasilan.

Dosen sebagai pengajar berperan aktif dan materi yang diajarkan bersifat monoton, dimana dosen lebih menekankan pembelajaran hanya melalui diskusi dan tugas yang terkadang membuat mahasiswa menjadi lebih pasif yang hanya menerima dan mengerjakan apa yang menjadi materi diskusi dan tugas yang diberikan dosen, sehingga mengakibatkan mahasiswa kurang aktif dalam proses perkuliahan, dalam arti lain proses perkuliahan hanya berlangsung searah. Seharusnya sebelum melaksanakan perkuliahan mahasiswa bisa mempelajari sendiri materi yang akan dipelajari selanjutnya. Jadi, mahasiswa akan lebih tertarik untuk aktif didalam perkuliahan karena telah memiliki bahan untuk bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami.

Perkembangan jaringan komunikasi seperti *internet* memungkinkan untuk diterapkan di berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan. Penerapan

teknologi *internet* di bidang pendidikan sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, sehingga dapat menjadi solusi yang tepat dan cepat dalam mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan mutu pendidikan sekarang.

Sistem *e-Learning* menggunakan teknologi *web* untuk menyediakan layanan pembelajaran secara jarak jauh melalui *internet*. Materi kuliah, ujian, tugas, forum diskusi, dan sebagainya secara mudah disajikan dan dikelola oleh instruktur/dosen. Materi dapat diakses dan diambil oleh mahasiswa juga secara mudah melalui *internet*. Kurang tercapainya tujuan perkuliahan karena menggunakan materi ajar cetak yang sudah lama karena lamanya proses perbaruan terhadap materi ajar juga dapat diatasi.

Bahan penelitian akan diajukan dalam tugas akhir dengan judul:
“Implementasi *e-Learning* Fiqih Zakat Berbasis web ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu: bagaimana merancang dan membangun sistem *e-Learning* untuk perkuliahan virtual atau perkuliahan secara maya melalui internet dan juga memberikan berbagai fasilitas yang membantu peserta ajar untuk memahami materi ajar.

1.3 Batasan Masalah

Cakupan masalah dalam Tugas Akhir ini akan dibatasi, sebagai berikut :

1. Ruang lingkup sistem hanya berupa aktivitas pembelajaran saja, sedangkan aktivitas akademisi, seperti pengisian KRS, ujian tengah semester dan akhir semester serta penilaian tidak termasuk dalam sistem *e-Learning* ini.
2. Pengguna hanya berasal dari civitas akademika seperti mahasiswa dan dosen, sedangkan peserta dari luar tidak termasuk dalam sistem *e-Learning* ini.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang dilakukan didalam perancangan sistem *e-Learning* ini adalah “Merancang, membangun dan mengimplementasikan aplikasi *e-Learning* pada fiqih zakat”.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari enam bab yang disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang deskripsi umum dari tugas akhir ini yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah yang dihadapi, batasan yang digunakan, tujuan tugas akhir yang hendak dicapai melalui penelitian ini serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan konsep pembelajaran secara elektronik (*e-learning*), konsep perkuliahan dengan *e-learning* yang diangkat.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai cara yang dilakukan dalam menyelesaikan persoalan yang menjadi objek penelitian.

BAB IV. ANALISA DAN PERANCANGAN

Berisi pembahasan mengenai model sistem, metode analisis yang akan digunakan, analisa sistem, deskripsi perancangan global serta perancangan sistem.

BAB V. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai implementasi yang terdiri dari: batasan implementasi, lingkungan implementasi, analisa hasil, pengujian sistem dan kesimpulan pengujian.

BAB VI. PENUTUP

Bagian akhir ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari tahap-tahap analisa dan perancangan, serta saran-saran yang berisi pandangan dan usul-usul yang berkaitan dalam rancangan sistem ini.

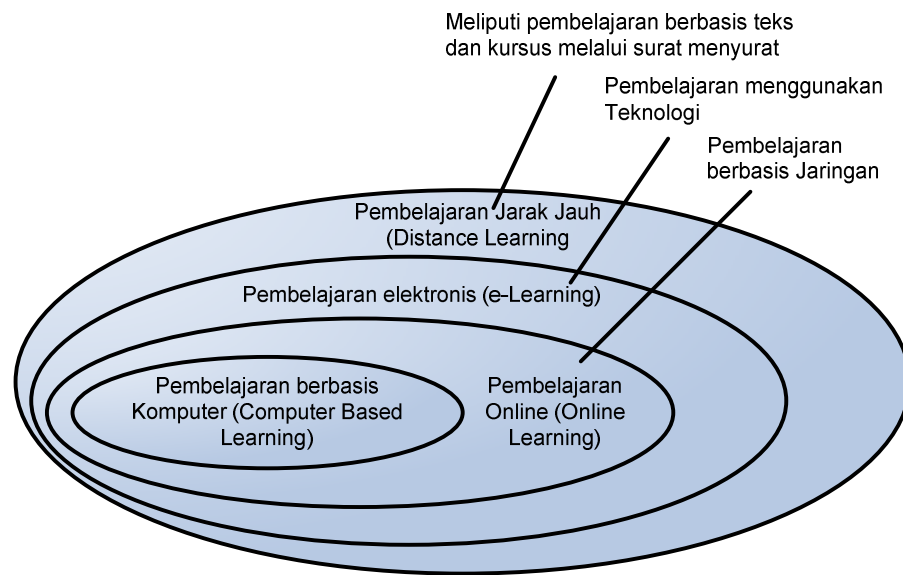
BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *E-Learning*

E-learning berbeda dengan pengajaran tradisional tatap muka antara pengajar dan pelajar di dalam kelas, terutama cara pelajar mendapatkan informasi dan melakukan interaksi dan instruktur dan pelajar lainnya. Pada pengajaran tradisional, pengajar dianggap sebagai orang yang serba tahu dan bertugas menyalurkan ilmu pengetahuan kepada pelajar. Sedangkan pada *e-learning*, fokus utamanya adalah pelajar. Pelajar harus mandiri pada waktu tertentu dan bertanggung jawab dalam pembelajaran. Suasana pembelajaran *e-learning* akan memaksa pelajar untuk berperan lebih aktif dalam pembelajarannya (Asep, 2005)

Pembelajaran jarak jauh yang tidak menggunakan teknologi diantaranya *tutorial* atau *correspondence course*. Pada pembelajaran yang menggunakan *tutorial* biasanya guru atau instruktur mengirimkan bahan ajar yang akan dipelajari siswa dalam bentuk modul-modul belajar dan secara berkala dilakukan pertemuan (*tutorial*) antara instruktur dan siswa untuk membahas materi yang sudah di pelajari oleh siswa. Sedangkan *correspondence course* merupakan model belajar yang mana bahan ajar didistribusikan melalui surat, dan *tutorial* juga dilakukan melalui surat-menyurat. Tidak terdapat komunikasi antar siswa sebab pembelajaran dilakukan secara mandiri dan dipisahkan oleh jarak dan waktu (Kamarga, 2002). Berikut gambaran hubungan antara beberapa terminologi *learning*.



Gambar 2.1 Terminologi Pembelajaran (Sumber : Simamora, 2002)

2.1.1 Definisi *E-Learning*

Vaughan Waller (2001) mendefinisikan *e-learning* sebagai proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar. William (2003) mendefinisikan *e-learning* sebagai pengguna *web* dan teknologinya untuk pembelajaran. Sedangkan Jaya Kumar C. Koran (2002) mendefinisikan *e-learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau *internet*) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.

E-learning juga dikenal dengan istilah *online learning* (pembelajaran secara online), *online education* (pendidikan secara online), *distance education* (pendidikan jarak jauh), *distance learning* (pembelajaran jarak jauh), *technology based learning* (pembelajaran berbasis teknologi), *web-based learning*

(pembelajaran berbasis *web*), *computer-based training* (pembelajaran berbasis komputer, yang secara umum merupakan pembelajaran dengan *CD-ROM*).

2.1.2 Klasifikasi *e-Learning*

Ada berbagai macam klasifikasi *e-Learning* yaitu:

1. *Computer Based Learning*

Informasi (materi belajar) yang hendak disampaikan kepada peserta dikemas dalam suatu perangkat lunak. Peserta ajar kemudian dapat belajar dengan menjalankan program tersebut di komputer tanpa perlu didampingi oleh instruktur. Bila dirancang dengan baik, dapat diciptakan paket program belajar sehingga dapat dilakukan simulasi, atau juga dapat memberikan umpan balik terhadap peserta ajar atas kemampuan belajarnya (*Kamarga, 2002*).

2. *Web Based Learning (Online Learning)*

Materi ajar didistribusikan melalui internet, materi ajar dapat dikemas dalam bentuk halaman *web*, ataupun program interaktif berbasis *internet*. Materi ajar ini kemudian ditempatkan di sebuah server yang tersambung ke *internet*, sehingga dapat diakses dengan menggunakan *web browser* ataupun aplikasi pengiriman file FTP (*File Transport Protocol*). Teknologi dan perangkat yang diperlukan adalah *web programming*, *hardware servers*, dan *software tools*. Pengimplementasian *web based learning* sangat tergantung pada strategi, elemen, dan cakupan dari instansi tersebut. Selain itu, hal yang tidak kalah pentingnya adalah perancangan dan metode pengajaran yang akan diterapkan (*Simamora, 2002*).

3. *Audio / Tele Conference*

Antara instruktur dan siswa terpisah jarak, tetapi dapat melakukan komunikasi langsung melalui *internet* yang tersambung dengan kamera meskipun dipisahkan dengan jarak, tetapi mereka dapat saling menatap dan berkomunikasi layaknya dalam satu ruangan. (Kamarga, 2002)

4. *Distributed Learning*

Merupakan model belajar yang mirip dengan model *correspondence course*, tetapi bahan belajar tidak hanya dikirim melalui surat-menyurat, melainkan memanfaatkan berbagai teknologi informasi seperti video, CDROM, kaset, dan teknologi *internet*. (Kamarga, 2002)

2.1.3 Karakteristik *e-Learning*

Karakteristik *e-Learning* ini antara lain adalah (Soekartawi, 2002):

1. Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, dimana guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler.
2. Memanfaatkan keunggulan komputer (*digital media* dan *computer networks*).
3. Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) yang disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan dimana saja bila yang bersangkutan memerlukannya.
4. Memanfaatkan kurikulum, nilai hasil belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan.

2.1.4 Penyampaian Materi *E-Learning*

E-learning tidak berarti menggantikan model belajar konvensional tatap muka di dalam kelas, tetapi mendukung model belajar tersebut melalui pengayaan *content* dan pengembangan teknologi pendidikan (Cisco, 2001). Penyampaian *content* dan teknologi yang digunakan dalam *e-learning* sebagai berikut (www.worldwidelearn.com):

- a. Cetak, misalnya buku elektronik
- b. Video, misalnya *video streaming*, *video tape*
- c. Audio, misalnya *audio streaming*, *audio tape*
- d. *Review* dan ujian, misalnya kertas, elektronik
- e. Komunikasi *asynchronous*, misalnya *email*, forum diskusi.
- f. Komunikasi *synchronous*, misalnya *chat*, *video converencing*

2.1.5 Pengembangan *E-Learning*

Pengembangan produk *e-learning* mengikuti tahapan analisa, perancangan, implementasi, dan pengujian (William, 2003). Setelah produk *e-learning* di luncurkan, proses penggunaannya dilakukan dalam 3 tahapan. Tahapan pertama biasanya disebut “*creating*”, dan dilakukan oleh produser. Tahapan berikutnya adalah “*offering*”, yang dilakukan oleh *host*. Tahap terakhir adalah “*accessing*” *e-learning* oleh pelajar.

Menurut Haughey (1998) tentang pengembangan *e-learning*, ada tiga kemungkinan dalam pengembangan sistem pembelajaran berbasis *internet*, yaitu :

1. *Web course* adalah penggunaan *internet* untuk keperluan pendidikan, yang mana peserta didik dan pengajar sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya tatap muka. Seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui *internet*.
2. *Web centric course* adalah penggunaan *internet* yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka (konvensional). Sebagian materi disampaikan melalui *internet*, dan sbagian lagi melalui tatap muka. Fungsinya saling melengkapi.
3. *Web enhanced course* adalah pemanfaatan *internet* untuk menunjang peningkatan kualitas pelajaran yang dilakukan di kelas. Fungsi *internet* adalah untuk memberikan pengayaan dan komunikasi antara peserta didik dengan pengajar, sesama peserta didik, anggota kelompok, atau peserta didik dengan narasumber lain.

2.1.6 Syarat-Syarat *e-Learning*

Syarat-syarat kegiatan pembelajaran elektronik (*e-learning*) adalah (*Newsletter of ODLQC, 2001*) :

1. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pemanfaatan jaringan dalam hal ini *internet*
2. Tersedianya dukungan layanan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh peserta belajar, misalnya CD-ROM atau bahan cetak

3. Tersedianya dukungan layanan tutor yang dapat membantu peserta belajar apabila mengalami kesulitan
4. Adanya lembaga yang menyelenggarakan/mengelola kegiatan *e-learning*
5. Adanya sikap positif pendidik dan tenaga kependidikan terhadap teknologi komputer dan *internet*
6. Adanya rancangan sistem pembelajaran yang dapat dipelajari/diketahui oleh setiap peserta belajar
7. Adanya sistem evaluasi terhadap kemajuan atau perkembangan belajar peserta belajar
8. Adanya mekanisme umpan balik yang dikembangkan oleh lembaga penyelenggara

Hal-hal yang perlu ada untuk “menghidupkan” *e-learning* adalah :

1. *Subject Matter Expert* (SME), merupakan nara sumber dari pembelajaran yang disampaikan
2. *Instructional Designer* (ID), bertugas untuk secara sistematis mendesain materi dari SME menjadi materi *e-learning* dengan memasukkan metode pengajaran agar materi menjadi lebih interaktif, lebih mudah, dan lebih menarik untuk dipelajari
3. *Graphic Designer* (GD), bertugas untuk mengubah materi teks menjadi bentuk grafis dengan gambar, warna, dan layout yang enak dipandang, efektif, dan menarik untuk dipelajari.
4. *Learning Management System* (LMS), bertugas mengelola sistem di *website* yang mengatur lalu lintas interaksi antara instruktur dengan siswa, antarsiswa

dengan siswa lainnya, serta hal lain yang berhubungan dengan pembelajaran, seperti tugas, nilai, dan peringkat ketercapaian belajar siswa.

2.1.7 Kelebihan *e-Learning*

Kelebihan dari teknologi *e-Learning* adalah sebagai berikut (Effendi, 2005):

1. Pengurangan biaya
2. Fleksibilitas, dapat belajar kapan dan dimana saja, selama terhubung dengan *internet*
3. Personalisasi, siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan belajar mereka
4. Standarisasi, dengan *e-learning* mengatasi adanya perbedaan yang berasal dari guru, seperti: cara mengajarnya, materi dan penguasaan materi yang berbeda, sehingga memberikan standar kualitas yang lebih konsisten
5. Efektivitas, suatu studi oleh J.D Fletcher menunjukkan bahwa tingkat retensi dan aplikasi dari pelajaran melalui metode *e-learning* meningkat sebanyak 25 % dibandingkan pelatihan yang menggunakan cara tradisional
6. Kecepatan, kecepatan distribusi materi pelajaran akan meningkat, karena pelajaran tersebut dapat dengan cepat disampaikan melalui *internet*

2.1.8 Kekurangan *e-Learning*

Pemanfaatan *e-Learning* tidak terlepas juga dari berbagai kekurangan dan kritik, antara lain (Effendi, 2005):

1. Investasi, walaupun *e-learning* pada akhirnya dapat menghemat biaya pendidikan, akan tetapi memerlukan investasi yang sangat besar pada permulaannya
2. Budaya, pemanfaatan *e-learning* membutuhkan budaya belajar mandiri dan kebiasaan untuk belajar atau mengikuti pembelajaran melalui komputer
3. Teknologi dan infrastruktur, *e-learning* membutuhkan perangkat komputer, jaringan handal, dan teknologi yang tepat
4. Desain materi, penyampaian materi melalui *e-learning* perlu dikemas dalam bentuk yang *learner-centric*. Saat ini masih sangat sedikit *instructional designer* yang berpengalaman dalam membuat suatu paket pelajaran *e-learning* yang memadai.

2.2 Fiqih Zakat

Materi perkuliahan yang dibahas dalam fiqih zakat ini adalah yang berhubungan dengan zakat.

2.2.1 Pengertian Fiqih Zakat

Fiqih Zakat terdiri dari dua kata Fiqih dan Zakat. Kata Fiqih secara harfiah artinya memahami. Zakat menurut bahasa adalah tumbuh, berkembang dan berkah. Sedangkan zakat dari segi istilah fiqih berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri (*Qardawi, 1986*).

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang lima, fardu 'ain atas tiap-tiap orang yang cukup syarat-syaratnya. Zakat mulai diwajibkan pada tahun kedua hijriah (*Sulaiman, 1998*)

2.2.2 Macam-Macam Zakat

Zakat merupakan pokok agama yang sangat penting dan strategis dalam Islam, karena zakat adalah rukun Islam yang ketiga setelah shalat. Zakat terbagi atas dua yaitu

a. Zakat Fitrah

Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib disebabkan berbuka dari puasa Ramadhan, hukumnya wajib atas setiap diri muslimin, biar kecil atau dewasa, laki-laki atau wanita, budak belia atau merdeka (*Qardawi, 1986*). Hikmahnya adalah untuk mensucikan orang yang puasa dari perbuatan dan perkataan kosong serta keji, dan untuk memberi makan orang-orang miskin.

Besarnya zakat fitrah menurut ukuran sekarang adalah 2,5 kg. sedangkan makanan yang wajib dikeluarkan yaitu tepung, terigu, kurma, gandum, za'hir (anggur), dan aqith (semacam keju). Untuk daerah atau negara yang makanan pokoknya selain makanan di atas, mazhab Maliki dan Syafi'i membolehkan membayar zakat dengan makanan pokok lain. Menurut mazhab Hanafi, pembayaran zakat fitrah dapat dilakukan dengan membayarkan harganya dari makanan pokok yang di makan. Yang berhak menerima zakat fitrah itu sama halnya dengan yang berhak menerima zakat, yaitu kepada delapan asnaf tetapi lebih diutamakan buat fakir miskin (*al-zuhayly, 1995*).

Syarat-syarat wajib zakat fitrah :

1. Islam. Orang yang tidak beragama Islam tidak wajib membayar zakat fitrah.
2. Lahir sebelum terbenam matahari pada hari penghabisan bulan Ramadhan.
Anak yang lahir sesudah terbenam matahari tidak wajib fitrah. Orang yang kawin sesudah terbenam matahari tidak wajib membayarkan fitrah istrinya yang baru dikawininya itu.
3. Dia mempunyai kelebihan harta dari keperluan makanan untuk dirinya sendiri dan untuk yang wajib dinafkahinya, baik manusia ataupun binatang, pada malam hari raya dan siang harinya. Orang yang tidak mempunyai kelebihan tidak wajib membayar fitrah.

Di bawah ini akan diterangkan beberapa waktu dan hukum membayar zakat fitrah pada waktu itu:

1. Waktu yang dibolehkan, yaitu dari awal Ramadhan sampai hari penghabisan Ramadhan.
2. Waktu wajib, yaitu mulai terbenam matahari penghabisan Ramadhan.
3. Waktu yang lebih baik (sunat), yaitu dibayar sesudah shalat Subuh sebelum pergi shalat hari raya.
4. Waktu makruh, yaitu membayar zakat fitrah sesudah shalat hari raya, tetapi sebelum terbenamnya matahari pada hari raya.
5. Waktu haram, yaitu dibayar sesudah terbenamnya matahari pada hari raya.

b. Zakat Mal (harta)

Menurut terminologi bahasa (lughat), harta adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk memiliki, memanfaatkan dan

menyimpannya. Menurut terminologi syari'ah (istilah syara'), harta adalah segala sesuatu yang dapat dimiliki (dikuasai) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut ghalibnya (lazim).

Sesuatu yang dapat disebut dengan mal (harta) apabila memenuhi 2 (dua) syarat, yaitu :

- a. Dapat dimiliki, dikuasai, dihimpun, disimpan
- b. Dapat diambil manfaatnya sesuai dengan ghalibnya. Misalnya rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak.

2.2.3 Syarat Zakat

Syarat-syarat umum wajib zakat adalah :

1. Islam. Zakat hanya diwajibkan bagi orang yang beragama Islam.
2. Merdeka. Hamba sahaya tidak wajib mengeluarkan zakat kecuali zakat fitrah, sedangkan tuannya wajib mengeluarkan untuknya
3. Milik sepenuhnya. Harta yang akan dizakati harus merupakan milik sepenuhnya seorang muslim yang merdeka. Bagi harta yang merupakan hasil kerjasama dengan orang non-muslim, maka hanya harta orang muslim itu saja yang dikeluarkan zakatnya.
4. Cukup haul. Pengertiannya, harta tersebut telah dimiliki selama genap satu tahun, yakni selama 354 hari menurut penanggalan Hijrah atau 365 hari menurut penanggalan Masehi.
5. Cukup nisab. Yang dimaksud nisab adalah nilai terkecil harta yang wajib dikeluarkan zakatnya. Umumnya standar nisab zakat harta (mal)

menggunakan harga emas saat ini, jumlahnya 85 gram. Nilai emas inilah yang menjadi ukuran nisab dari berbagai zakat harta, seperti zakat tanaman dan buah-buahan, zakat emas dan perak, zakat pendapatan usaha dan pekerjaan-pekerjaan bebas, zakat tambang dan laut, dan sebagainya.

2.2.4 Harta Zakat

Syarat harta yang di zakatkan adalah :

1. Milik Penuh

Artinya harta tersebut berada dalam kontrol dan kekuasaannya secara penuh, dan dapat diambil manfaatnya secara penuh. Harta tersebut didapatkan melalui proses pemilikan yang dibenarkan menurut syariat Islam, seperti: usaha, warisan, pemberian negara atau orang lain dan cara-cara yang sah. Sedangkan apabila harta tersebut diperoleh dengan cara yang haram, maka zakat atas harta tersebut tidaklah wajib, sebab harta tersebut harus dibebaskan dari tugasnya dengan cara dikembalikan kepada yang berhak atau ahli warisnya.

2. Berkembang

Artinya harta tersebut dapat bertambah atau berkembang bila diusahakan atau mempunyai potensi untuk berkembang.

3. Cukup Nisab

Artinya harta tersebut telah mencapai jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan syara', sedangkan harta yang tidak sampai nisabnya terbebas dari zakat dan dianjurkan mengeluarkan Infaq serta Shadaqah.

4. Lebih Dari Kebutuhan Pokok

Kebutuhan pokok adalah kebutuhan minimal yang diperlukan seseorang dan keluarga yang menjadi tanggungannya, untuk kelangsungan hidupnya. Artinya apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi yang bersangkutan tidak dapat hidup layak. Kebutuhan tersebut seperti kebutuhan primer atau kebutuhan hidup minimum, misalnya belanja sehari-hari, pakaian, rumah, kesehatan, pendidikan.

5. Bebas Dari Hutang

Orang yang mempunyai hutang sebesar atau mengurangi nisab yang harus dibayar pada waktu yang sama (dengan waktu mengeluarkan zakat), maka harta tersebut terbebas dari zakat.

6. Berlalu Satu Tahun (Al-Haul)

Maksudnya adalah bahwa kepemilikan harta tersebut sudah berlalu (mencapai) satu tahun. Persyaratan ini hanya berlaku bagi ternak, harta simpanan dan perniagaan. Sedangkan hasil pertanian, buah-buahan dan rikaz (barang temuan) tidak ada syarat haul.

Jenis harta yang wajib di zakatkan dalam Islam yaitu: emas, perak, hasil tanaman, buah-buahan, barang-barang perdagangan, binatang ternak, zakat pencarian dan profesi, zakat penghasilan, barang tambang dan barang temuan (harta karun)

2.2.5 Nisab dan Perhitungan Zakat

Zakat itu wajib atas setiap Muslim yang merdeka, yang memiliki satu nisab dari salah satu jenis harta yang wajib di keluarkan zakatnya.

Mengenai nisab disyaratkan:

1. Hendaklah berlebih dari kebutuhan-kebutuhan penting atau vital bagi seseorang, seperti untuk makan, pakaian, tempat kediaman, kendaraan dan sarana untuk mencari nafkah.
2. Berlangsung selama satu tahun masa (tahun hijrah), permulaannya dihitung dari saat memiliki nasab, dan harus cukup selama satu tahun penuh.

Nisab dan perhitungan zakat menurut jenis harta yang dimiliki yaitu antara lain:

1. Zakat emas dan perak

Nisab emas adalah $20 \times 4.25 = 85$ gram dan perak $200 \times 2.975 = 595$ gram, maka barang siapa memiliki perak murni, baik dalam bentuk uang maupun lebur logam setimbang 595 gram, wajib baginya mengeluarkan 2 ½ persen (qardawi,1986).

2. Zakat Pertanian dan perkebunan

Para ahli berpendapat bahwa, tidak ada zakat sama sekali pada tanaman dan buah-buahan sebelum banyaknya mencapai 5%, yakni setelah dibersihkan dari kulit dan dedaknya, jika dibersihkan artinya belum ditumbuk maka disyaratkan agar banyaknya cukup 10%.

3. Zakat perdagangan

Barang siapa memiliki barang-barang perniagaan yang banyaknya cukup satu nisab serta telah berjalan dalam masa satu tahun, hendaklah ia menaksir harganya pada akhir tahun itu lalu mengeluarkan zakatnya, yaitu $\frac{1}{40}$ dari harga tersebut. Dan tidak dihitung, bila jumlah yang dimiliki tidak cukup satu nisab.

4. Zakat Penghasilan

Penghasilan yang diperoleh dari modal saja atau dari modal kerja, seperti penghasilan pabrik, gedung, percetakan, hotel dan sebagainya, maka besar zakatnya adalah $\frac{1}{10}$ dari pendapatan bersih setelah biaya, hutang, kebutuhan-kebutuhan pokok, dan lain-lainnya dikeluarkan, berdasarkan qias kepada penghasilan dari pertanian yang diairi tanpa ongkos tambahan.

5. Zakat Profesi

Zakat profesi dikeluarkan apabila sisa gaji dan pendapatan setahun mencapai nisab uang, sedangkan gaji dan upah setahun yang tidak mencapai nisab uang, setelah biaya-biaya semuanya dikeluarkan.

2.2.6 Pembagian Penerima Zakat

Yang berhak menerima zakat yang terdiri dari 8 golongan *mustahik* (berhak) yakni (Al-zuhayly, 1995):

1. Fakir

Fakir menurut mazhab Syafi'I dan Hanbali adalah orang yang tidak memiliki harta benda dan pekerjaan yang tidak mampu mencukupi kebutuhannya

sehari-hari. Dia tidak memiliki suami, ayah-ibu, dan keturunan yang dapat membiayainya, baik untuk membeli makanan, pakaian, maupun tempat tinggal.

2. Miskin

Ialah orang yang memiliki pekerjaan, tetapi penghasilannya tidak dapat dipakai untuk memenuhi hajat hidupnya. Seperti orang yang memerlukan sepuluh, tetapi dia hanya mendapatkan delapan sehingga masih belum dianggap baik dari segi makanan, pakaian, dan tempat tinggalnya.

3. Petugas Zakat (amil)

Pihak yang diangkat pemerintah atau masyarakat untuk menangani urusan pemungutan zakat dari sumbernya dan menyalurkannya kepada mustahik

4. Muallaf

Yaitu orang-orang yang lemah niatnya untuk memasuki Islam. Mereka diberi bagian dari zakat agar niat mereka memasuki Islam menjadi kuat.

5. Budak

Para budak yang dimaksudkan disini, menurut jumhur ulama, ialah para budak Muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya untuk memerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka, meskipun mereka telah bekerja keras dan membanting tulang mati-matian. Mereka tidak mungkin melepaskan diri dari orang yang tidak menginginkan kemerdekaannya kecuali telah membuat perjanjian. Jika ada seorang hamba yang dibeli, uangnya tidak akan diberikan kepadanya melainkan kepada tuannya.

6. Orang Yang Berhutang

Mereka adalah orang-orang yang memiliki hutang, baik hutang itu untuk dirinya sendiri maupun bukan, baik hutang itu dipergunakan untuk hal-hal yang baik maupun untuk melakukan kemaksiatan. Jika hutang itu dilakukannya untuk kepentingan sendiri, dia tidak berhak mendapatkan bagian dari zakat kecuali dia adalah seorang yang dianggap fakir. Tetapi, jika hutang itu untuk kepentingan orang banyak yang berada dibawah tanggung jawabnya, untuk menebus denda pembunuhan atau menghilangkan barang orang lain, dia boleh diberi bagian zakat, meskipun sebenarnya dia itu kaya.

7. Fisabilillah

Yang termasuk dalam kelompok ini ialah para pejuang yang berperang di jalan Allah yang tidak digaji oleh markas komando mereka karena yang mereka lakukan hanyalah berperang.

8. Ibnu Sabil

Orang-orang yang bepergian (musafir) untuk melaksanakan suatu hal yang baik (tha'ah) tidak termasuk maksiat.

Hikmah zakat sungguh penting dan banyak, baik terhadap si kaya, si miskin, maupun terhadap masyarakat umum. Di antaranya adalah:

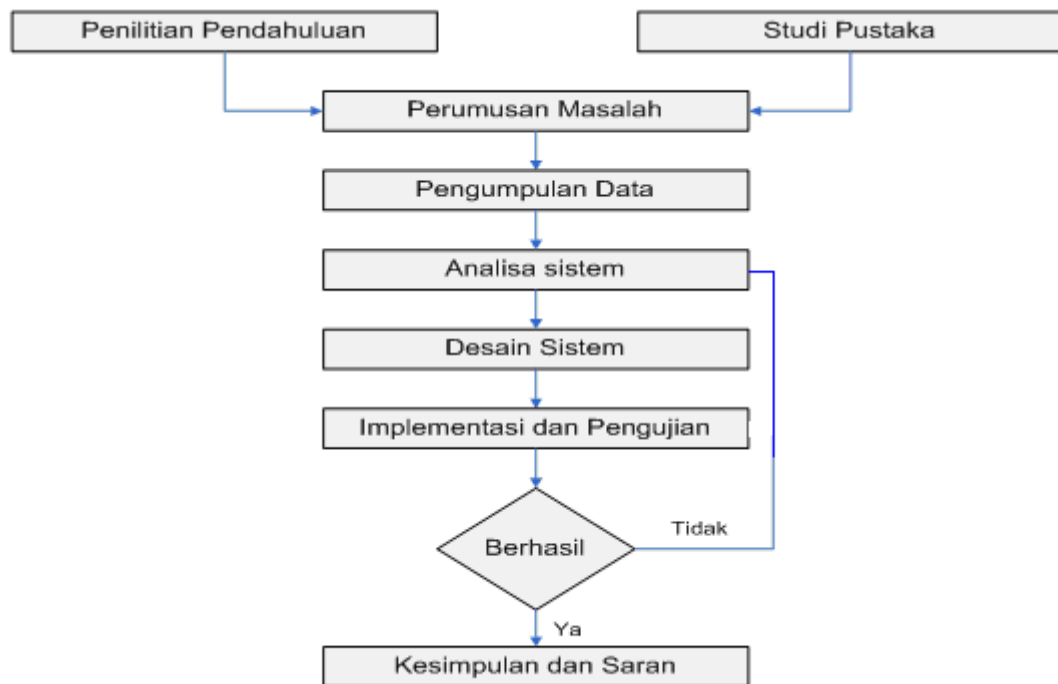
1. Menolong orang yang lemah dan susah agar dia dapat menunaikan kewajibannya terhadap Allah dan terhadap makhluk Allah (masyarakat).
2. Membersihkan diri dari sifat kikir dan akhlak yang tercela, serta mendidik diri agar bersifat mulia dan pemurah dengan membiasakan membayarkan amanat kepada orang yang berhak dan berkepentingan.

3. Sebagai ucapan syukur dan terima kasih atas nikmat kekayaan yang diberikan kepadanya.
4. Guna menjaga kejahatan-kejahatan yang akan timbul dari si miskin dan yang mengalami kesusahan.
5. Guna mendekatkan hubungan kasih sayang dan cinta-mencintai antara si miskin dengan si kaya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menguraikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan penelitian berlangsung. Adapun langkah-langkah yang dilalui dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alir Pembuatan Sistem *e-Learning* Fiqih Zakat

3.1 Penelitian Pendahuluan

Melakukan penelitian tahap awal seperti mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan *e-Learning* dan fiqih zakat sebagai faktor pendukung yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah.

3.2 Studi Pustaka

Dimaksudkan untuk memperoleh teori-teori dan konsep-konsep yang mendasar mengenai materi yang berhubungan dalam pembuatan perangkat lunak *Sistem e-Learning Fiqih Zakat* yaitu dengan cara mempelajari buku-buku, artikel-artikel, jurnal-jurnal dan media lainnya, antara lain :

1. Pengenalan *e-Learning*
2. Pembahasan Fiqih Zakat
3. Bahasa Pemrograman PHP
4. Database MySQL

3.3 Identifikasi Masalah

Memanfaatkan informasi-informasi yang didapat dari penelitian pendahuluan dan studi pustaka yang telah dilakukan, maka dilakukan tahap berikutnya yaitu mengidentifikasi masalah. Pada tugas akhir ini masalah yang akan diidentifikasi adalah bagaimana membuat sebuah *Sistem Implementasi e-Learning Fiqih Zakat Berbasis Web*.

3.4 Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada. Penetapan tujuan dilakukan setelah mengidentifikasi masalah. Tujuan akan ditetapkan dengan cara mengetahui dan menentukan apa saja yang perlu dipertahankan, ditingkatkan, dihilangkan, dievaluasi dan diperbarui masalah yang ada dapat teratasi.

3.5 Pengumpulan Data

Setelah dilakukan beberapa tahapan, maka semua data dan informasi yang telah diperoleh mulai dari studi pustaka, penelitian pendahuluan hingga informasi dari kuesioner tentang *e-Learning Fiqih Zakat*, apakah yang menjadi kendala dilapangan dan apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan *e-Learning Fiqih Zakat* dikumpulkan. Pengumpulan data dilakukan untuk selanjutnya dilakukan pemeriksaan kelengkapan data dan informasi yang telah didapat.

3.6 Analisa dan Perancangan

Analisa dilakukan setelah data yang dikumpulkan telah lengkap agar selanjutnya mulai merancang sebuah *Sistem Implementasi e-Learning Fiqih Zakat Berbasis Web*. Pada tahap ini dilakukan Analisa dan Perancangan untuk mendesain tugas akhir yang akan dibuat. Perancangan tugas akhir ini ada beberapa tahap, yaitu terdiri dari :

1. Sistem Perkuliahan

Dimana kita melihat bagaimana gambaran sistem perkuliahan yang ada atau sedang berjalan selama ini.

2. Deskripsi Umum Sistem

Deskripsi umum sistem merupakan gambaran sistem yang akan dikembangkan, seperti menjelaskan teknologi yang dipakai, hak akses yang diperbolehkan sistem, dan aturan yang harus dipenuhi untuk mengakses sistem.

3. Model Sistem

Model Sistem merupakan gambaran umum sistem secara keseluruhan, yaitu menggambarkan hubungan antara objek yang berperan dalam sistem, masukan yang diizinkan dan keluaran yang dihasilkan.

4. Deskripsi Fungsional

Deskripsi fungsional merupakan Aliran informasi yang ditransformasikan pada saat data bergerak dari *Input* menjadi *output* dapat dilihat di *Context Diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

5. Bagan Alir Sistem

Dalam bagan aliran system ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur yang ada didalam sistem dan menunjukkan apa yang dikerjakan dan pengguna.

6. Perancangan Tabel

Pada tahap perancangan tabel ini menggambarkan deskripsi tabel yang dirancang pada basis data berdasarkan ERD yang telah dibuat.

7. Antarmuka Pengguna Sistem

Tahap ini menjelaskan antarmuka yang akan dibuat untuk berinteraksi dengan sistem.

3.7 Implementasi dan Pengujian

Tahap terakhir yaitu pembuatan perangkat lunak berdasarkan analisa yang telah dilakukan. Tahap implementasi dan pengujian merupakan tahap dimana sistem dapat dioperasikan pada keadaan yang sebenarnya, sehingga akan diketahui apakah perangkat lunak telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk

mengimplementasikan perangkat lunak ini, digunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan menggunakan *database MySQL*. Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dibangun agar dapat diketahui hasilnya.

BAB IV

ANALISA DAN PERANCANGAN

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem yang utuh ke dalam beberapa komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan tahap yang sangat penting, karena kesalahan didalam tahap ini akan menyebabkan kesalahan ditahap selanjutnya, yaitu pada perancangan sistem.

4.1 Sistem Perkuliahan

Sistem operasional perkuliahan yang sedang berjalan pada studi kasus tugas akhir ini ialah hanya ada tatap muka antara mahasiswa dan dosen tanpa ada faktor penunjang yang lainnya seperti kegiatan yang bias dilakukan diluar ruang belajar, pembahasan terhadap suatu pokok permasalahan, penyajian materi, diskusi, pemberian tugas kepada mahasiswa, dan sebagainya.

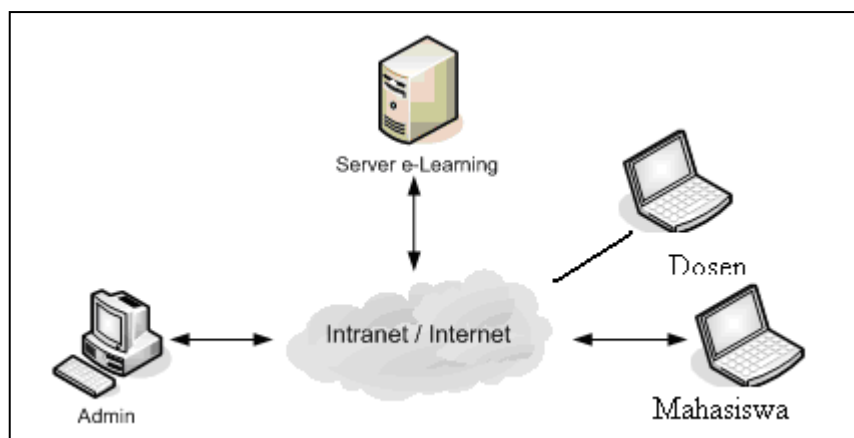
4.2 Deskripsi Umum Sistem Sasaran

Perangkat lunak yang akan dikembangkan pada tugas akhir ini adalah aplikasi berbasis *web* yang merupakan *e-Learning* untuk memodelkan perkuliahan yang biasa ke dalam perkuliahan secara maya atau virtual dengan mengelola berbagai model kegiatan perkuliahan, bahan-bahan perkuliahan, pengelolaan

evaluasi perkuliahan, pengelolaan pengguna *e-Learning*, serta pengelolaan interaksi dan komunikasi antara pengguna sistem.

Implementasi secara nyata aplikasi ini ditempatkan disebuah *server* kampus yang akan diakses oleh mahasiswa baik itu melalui LAN kampus atau media *internet* dilingkungan kampus. Sebagai asumsi bahwa kampus memiliki jaringan komputer yang terhubung ke laboratorium dan ruang komputer tertentu serta akses *internet (hotspot)* di lingkungan kampus. Sehingga mahasiswa dapat melakukan pembelajaran ini menggunakan fasilitas yang ada seperti di ruangan laboratorium, di halaman kampus menggunakan laptop yang mendapat akses *internet* dan lain-lain.

Sistem ini berjalan di sebuah *server*, kemudian dihubungkan ke jaringan baik jaringan intranet maupun jaringan *internet* untuk memungkinkan pengaksesan oleh pengguna dari mana saja. Akses ke *server* dapat dilakukan melalui komputer *client*. Hubungan antara pengguna dengan sistem digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1. Jaringan antara sistem dengan pengguna

4.2.1 Analisis *content* yang akan ditampilkan

Analisa *content* merupakan informasi apa saja yang akan ditampilkan dalam aplikasi sistem ini, yang berisi informasi tentang materi pembelajaran yang meliputi rincian data silabus dan data sub silabus sebagai berikut:

1. Silabus Pendahuluan, pendahuluan ini merupakan penjelasan berupa teks mengenai pengantar dari materi pembelajaran fiqih zakat yang akan diajarkan. Dibagi menjadi beberapa sub silabus berikut : pengertian zakat, pembagian zakat dan dalil-dalil yang berhubungan dengan hukum zakat. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan dapat memahaminya sesuai dengan dalil-dalil yang ada.
2. Rukun dan Syarat Zakat, setelah memahami pendahuluannya, kita haruslah memenuhi apa yang menjadi rukun dan syarat serta harta apa saja yang perlu di zakatkan, kemudian barulah kita mengetahui berapa nisabnya dan perhitungannya. Dalam pembahasan ini selain memberikan informasi yaitu berupa teks, juga diberikan contoh tentang harta yang dizakatkan dan bagaimana penghitungannya serta latihan, hal ini dimaksudkan agar mahasiswa lebih memahami dan tidak mengalami keraguan apabila mengalami suatu kasus yang sama. Dalam pembahasan ini akan dibagi menjadi beberapa sub silabus yaitu:
 - a. rukun zakat
 - b. syarat zakat
 - c. harta zakat
 - d. nisab dan perhitungannya.

3. Pembagian Penerima Zakat, dalam hal pembagiannya sesuai dengan jumlah harta yang dizakatkan dan didahulukan kepada orang yang lebih membutuhkan, dan kita harus teliti siapa saja orangnya dan termasuk kedalam golongan apakah orang tersebut. Karena dalam hal ini telah diatur dalam Al-qur'an siapa saja orangnya yang berhak menerima zakat kita yaitu terdapat 8 (delapan) golongan yakni:

- a. Fakir
- b. Miskin
- c. Amil
- d. Muallaf
- e. Budak
- f. Orang yang berhutang
- g. Muallaf
- h. Fisabilillah
- i. Ibnu sabil

Silabus ini akan disajikan dalam bentuk teks, contoh soal, serta nantinya akan diberi soal untuk latihan.

4. Pembagian Zakat Mal, zakat mal (harta) ini ada berbagai macam jenis dan bentuk harta yang dizakatkan dan bagaimana harta itu termasuk harta yang wajib dizakatkan. Materi ini menjelaskan informasi berupa teks tentang alasan kenapa harus dikeluarkan zakatnya serta persentasi yang dikeluarkan pada setiap harta yang dizakatkan. Dalam pembahasan pembagian zakat mal ini dikelompokkan menjadi beberapa sub silabus sebagai berikut:

- a. Zakat emas dan perak
- b. Zakat pertanian dan perkebunan
- c. Zakat perdagangan
- d. Zakat penghasilan

Setelah semua materi silabus selesai, akan diadakan UTS (Ujian Tengah Semester), dan UAS (Ujian Akhir Semester) yang diberikan sesuai dengan jadwal UAS Fakultas.

4.3 Model Sistem

Model sistem dirumuskan sebagai fungsi yang menggambarkan hubungan antara objek yang berperan dalam sistem ini. Model sistem dirancang dan dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman *web* dengan proses :

1. *Server*, untuk memfasilitasi *input* dan memproses data yang menghasilkan informasi laporan data oleh *Admin*, DBMS untuk menangani penyimpanan dan pengelolaan data
2. *Client*, untuk melakukan *input* data.

4.3.1. Arsitektur Model Sistem

Arsitektur dari sistem dapat dimodelkan sebagai sebuah perpindahan informasi dengan menggunakan arsitektur *input-pemrosesan-output*.

1. Proses masukan

Pemrosesan masukan dilakukan oleh user dalam hal ini yang berperan adalah dosen dan pengguna yaitu mahasiswa.

2. Proses masukan

Pemrosesan masukan dilakukan oleh user dalam hal ini yang berperan adalah dosen dan pengguna yaitu mahasiswa.

a. Admin

1. Mengelola data pengguna
2. Mengelola data perkuliahan yang dilakukan oleh pengguna
3. Mengelola data informasi

b. Dosen

1. Mengelola dan memberikan bahan perkuliahan
2. Memberikan tugas-tugas yang harus dipelajari
3. Memberikan umpan balik dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa
4. Memberikan hasil yang diperoleh oleh mahasiswa

c. Mahasiswa

1. Download bahan pelajaran dan tugas
2. Memberikan jawaban dari tugas-tugas yang diberikan oleh dosen
3. Berinteraksi pada sebuah perkuliahan online

3. Fungsi proses

Proses yang dilakukan oleh sistem ini adalah:

1. Pengelolaan model kegiatan perkuliahan
2. Pengelolaan bahan-bahan perkuliahan
3. Pengelolaan evaluasi perkuliahan
4. Pengelolaan pengguna *e-learning*

5. Pengelolaan interaksi dan komunikasi antara pengguna sistem

4. Proses antar muka pengguna

Pemrosesan ini akan diperoleh oleh *user* sistem ketika menggunakan sistem ini adalah:

1. *Admin*

- a. Login
- b. Data Pengguna, untuk mengelola data-data pengguna
- c. Data Mata Kuliah, untuk mengelompokkan bahan-bahan kuliah berdasarkan kategori mata kuliah sehingga dapat dengan mudah diakses oleh pengguna baik dosen maupun mahasiswa.
- d. Informasi, untuk memberikan berita atau informasi perkuliahan kepada Pengguna
- e. Logout

2. Dosen

- a. Login
- b. Data Mata Kuliah, untuk mengelompokkan bahan-bahan kuliah berdasarkan kategori mata kuliah sehingga dapat dengan mudah diakses oleh pengguna baik dosen maupun mahasiswa.
- c. Informasi, untuk memberikan berita atau informasi perkuliahan kepada Pengguna
- e. *Logout*

3. Mahasiswa

- a. Halaman utama yang berisi daftar perkuliahan yang dapat diikuti oleh mahasiswa
- b. Login
Pemberitahuan tentang informasi-informasi yang baru ketika pertama kali pengguna login
- c. Cara menggunakan sistem e-Learning, informasi ini akan tampil otomatis ketika pengguna baru pertama kali login, dan selanjutnya hanya akan muncul ketika menu help di tekan
- d. Pencarian, mencari hal-hal yang diinginkan oleh pengguna, seperti info mata kuliah, tugas dan sebagainya
- e. *Q&A (Question and Answer)*, pengguna dapat melakukan interaksi sesama pengguna.
- f. *Logout*

5. Proses keluaran

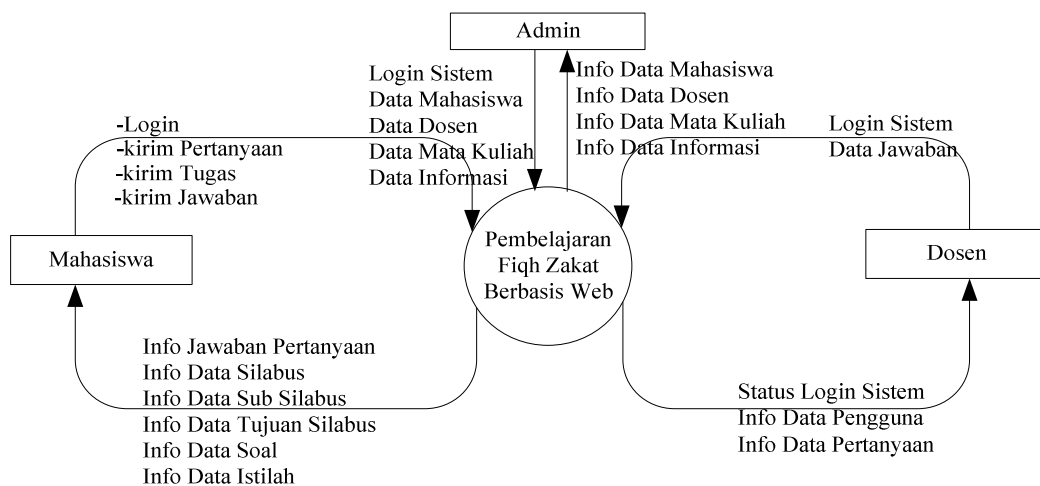
Hasil *output* yang diperoleh adalah berupa form pembelajaran materi fiqh zakat yang dilengkapi dengan data-data pendukung seperti tugas secara *online*, daftar istilah serta Tanya jawab yang tidak terjadwal .

4.4 Deskripsi Fungsional

Aliran informasi yang ditransformasikan pada saat data bergerak dari *Input* menjadi *output* dapat dilihat di *Context Diagram* dan *Data Flow Diagram* (DFD)

4.4.1 Context Diagram

Diagram konteks (*Context Diagram*) digunakan untuk menggambarkan hubungan *Input/output* antara sistem dengan dunia luarnya (kesatuan luar) suatu diagram konteks selalu mengandung satu proses, yang mewakili seluruh sistem. Sistem komputerisasi *e-Learning* untuk perkuliahan virtual ini mempunyai dua entitas yaitu Dosen dan Mahasiswa.



Gambar 4.2. Context Diagram

Entitas luar yang berinteraksi dengan sistem adalah :

1. Mahasiswa, yang memiliki peran antara lain :
 - a. Melakukan login ke sistem
 - b. Melakukan Proses pembelajaran secara interaktif
 - c. Melakukan pengiriman pertanyaan

2. Dosen, yang memiliki peran antara lain :
 - a. Melakukan *login* sistem dan memasukkan data admin ke dalam sistem
 - b. Memasukkan data silabus, sub silabus dan sub detail silabus kedalam sistem
 - c. Memasukan data tujuan silabus kedalam sistem
 - d. Memasukan data materi pembelajaran kedalam sistem
 - e. Memasukan data soal-soal kedalam sistem
 - f. Memasukan data index istilah kedalam sistem
 - g. Memasukan data jawaban pertanyaan mahasiswa kedalam sistem

4.4.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir, atau lingkungan fisik dimana data tersebut tersimpan.

Gambar diatas merupakan DFD Level 1 dari diagram konteks yang telah menjadi 4 (empat) buah proses dan beberapa buah aliran data. Untuk lebih jelasnya masing-masing dapat dilihat dalam kamus data pada table berikut ini.

No	Nama Proses	Masukan	Keluaran	Deskripsi
1	<i>Login Sistem</i>	- <i>Login system</i> - Data <i>Dosen</i>	- Status <i>Login</i> Sistem - Info Data <i>Dosen</i>	Proses untuk melakukan <i>Login</i> system dan input data <i>dosen</i>
2	Data Silabus, Data Soal dan Data Istilah	- Data Silabus - Data Sub Silabus - Data Tujuan Silabus - Data Soal - Data Istilah	- Info Data Silabus - Info Data Sub Silabus - Info Data Tujuan Silabus - Info Data Soal - Info Data Istilah	Proses untuk melakukan input data perencanaan silabus pembelajaran, soal, dan istilah
3	Proses Pembelajaran	- Proses Pembelajaran	- Hasil Pembelajaran	Proses untuk melakukan

		- Kirim pertanyaan	- Info Jawaban Pertanyaan	pembelajaran Fiqh Zakat
4	Tanya Jawab	- Data Jawaban Pertanyaan	- Info Jawaban Pertanyaan	Proses untuk melakukan kontak Tanya jawab antara user Dosen dan Mahasiswa

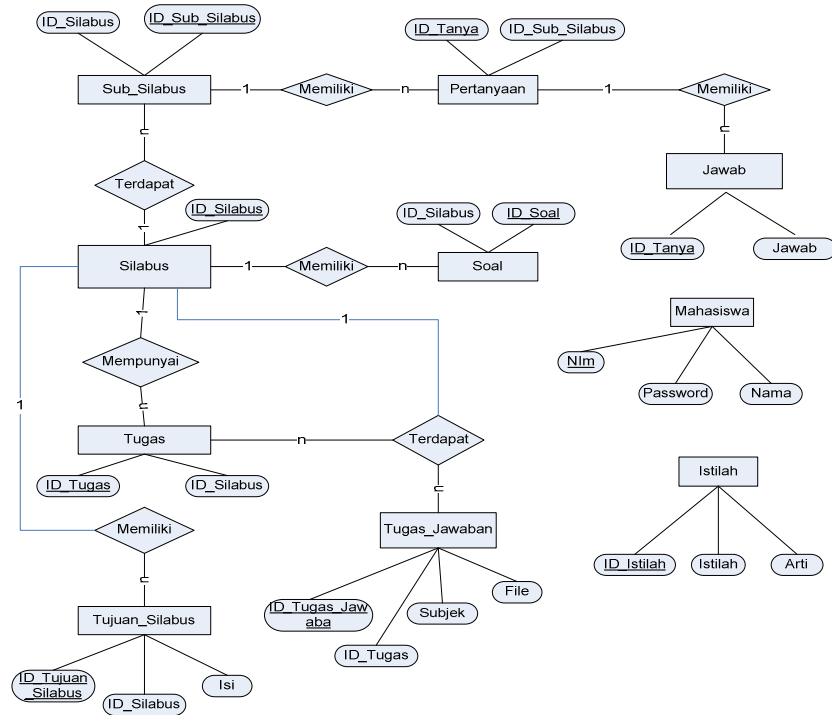
Tabel 4.2 Keterangan Aliran data pada DFD level 1

No	Nama	Deskripsi
1	Data Mahasiswa	Log in nama dan password
2	Data Silabus	Data silabus pembelajaran
3	Data Sub Silabus	Data sub silabus pembelajaran
4	Data Tujuan Silabus	Data tujuan silabus pembelajaran
5	Data Soal	Data soal-soal pada materi pembelajaran
6	Data Istilah	Data istilah yang berhubungan dengan pembelajaran
7	Data Pertanyaan	Data pertanyaan pembelajaran
8	Data Tugas	Data tugas pembelajaran

Untuk DFD yang selanjutnya dapat dilihat pada lampiran A.

4.4.3 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Notasi grafik yang identifikasi objek data dan hubungannya dapat dilihat pada ERD, Adapun ERD dari aplikasi ini adalah pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.4. Entity Relationship Diagram (ERD).

Tabel 4.3 Keterangan entitas pada ERD

No	Nama	Deskripsi	Atribut	Primary key
1	Istilah	Berisi data istilah Materi pembelajaran Fiqh Zakat	- ID_Istilah* - Istilah - Arti	ID_Istilah
2	Jawab	Berisi jawaban pertanyaan dari user	- ID_Tanya* - Jawaban	ID_Tanya
3	Mahasiswa	Berisikan data mahasiswa	- Nim - Password - Nama - Alamat - Seks - Email - Jurusan - Fakultas	Nim
4	Silabus	Berisi data nama judul silabus pembelajaran	- ID_Silabus* - Judul - Isi	ID_Silabus
5	Soal	Berisi data soal-soal Materi pembelajaran Fiqh Zakat	- ID_Soal* - Soal - Pil_A - Pil_B	ID_Soal

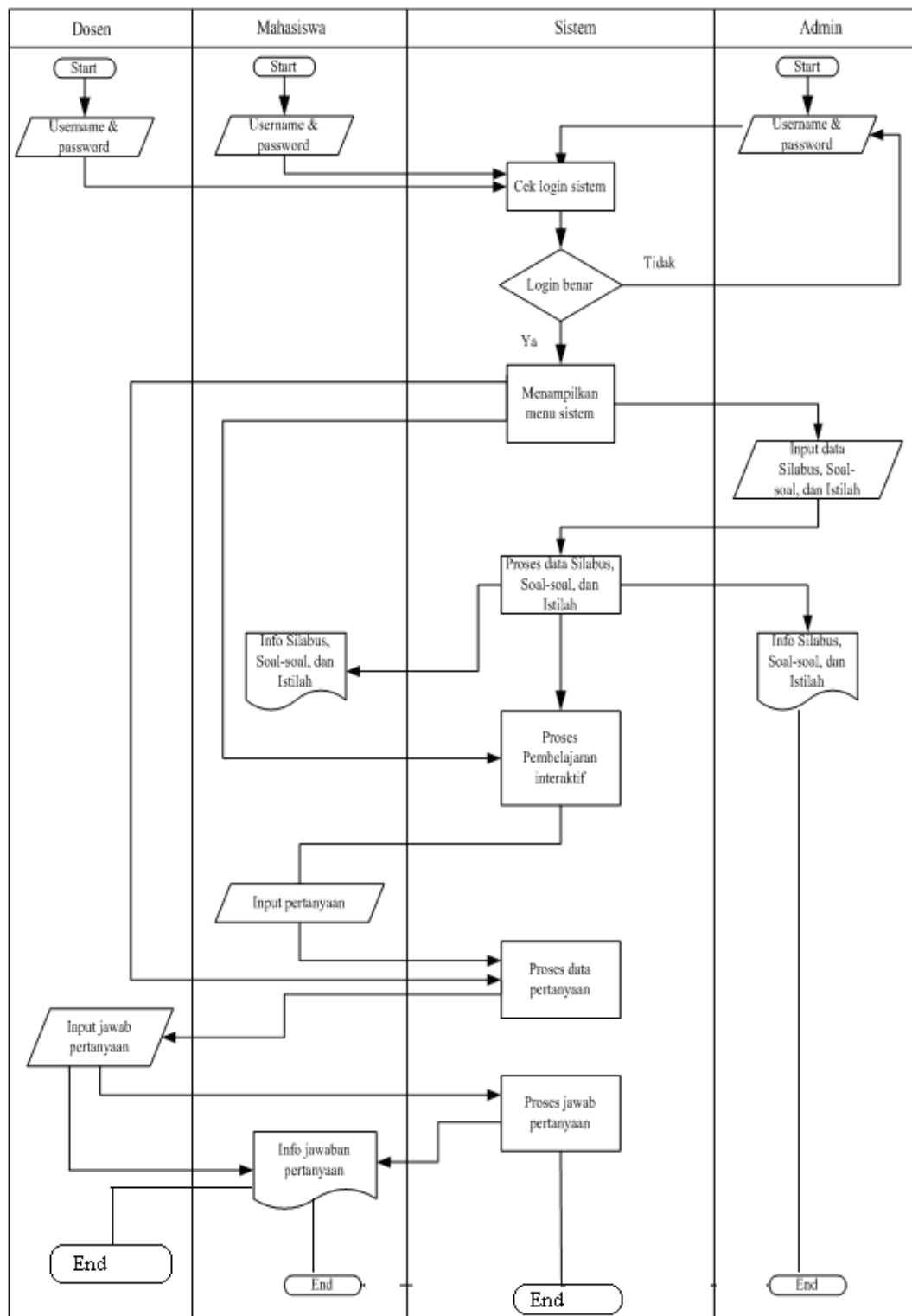
			- Pil_C - Jawaban - ID_Silabus	
6	Sub_Silabus	Berisi data nama sub silabus pembelajaran	- ID_Sub_Silabus* - Judul - Isi - ID_Silabus	ID_Sub_Silabus
7	Pertanyaan	Berisi data pertanyaan yang berhubungan dengan Materi pembelajaran Fiqh Zakat	- ID_Tanya* - ID_Sub_Silabus - Nama - Judul - Isi	ID_Tanya
8	Tugas	Berisi data tugas yang berhubungan dengan Materi pembelajaran Fiqh Zakat	- ID_Tugas* - ID_Silabus - Judul - Isi	ID_Tugas
9	Tugas_Jawaban	Berisi jawaban pertanyaan dari user	- ID_Tanya* - Jawaban	ID_Tanya
10	Tujuan_Silabus	Berisi data tujuan Silabus pembelajaran	- ID_Tujuan_Silabus* - ID_Silabus - Isi	ID_Tujuan_Silabus

Tabel 4.4 Keterangan hubungan pada ERD

No	Nama	Deskripsi
1.	Terdapat	Hubungan entitas Sub_Silabus dengan entitas pertanyaan
2.	Mempunyai	Hubungan entitas Soal dengan Entitas Silabus
3.	Memiliki	Hubungan entitas Silabus dengan entitas Tujuan_Silabus

4.5 Bagan Alir Sistem (*Flow Chart Sistem*)

Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur yang ada didalam sistem dan menunjukan apa yang dikerjakan dan pengguna.



Gambar 4.5. Flow Chart System

4.6 Perancangan Tabel

Deskripsi tabel yang dirancang pada basis data berdasarkan ERD yang telah dibuat diatas adalah sebagai berikut:

a. Tabel Admin

Nama : Tb_Admin

Deskripsi isi : Berisi data admin

Primary key : Admin

Tabel 4.5 Tabel Admin

Nama Field	Type dan Length	Deskripsi	Boleh Null	Default
User_ID	Varchar(20)	Identifier User_ID	No	-
Password	Varchar(50)	Password admin	No	-

b. Tabel Dosen

Nama : Tb_Dosen

Deskripsi isi : Berisi data dosen

Primary key : Nip

Tabel 4.6 Tabel Dosen

Nama Field	Type dan Length	Deskripsi	Boleh Null	Default
Nip	Varchar(10)	Identifier Nip	No	-
Password	Varchar(20)	Password dosen	No	-
Nama	Varchar(40)	Nama dosen	No	-
Alamat	Varchar(50)	Alamat dosen	No	-
Seks	Varchar(10)	Jenis kelamin	No	-
Email	Varchar(20)	Alamat pengiriman email	No	-

c. Tabel Istilah

Nama : Tb_Istilah

Deskripsi isi : Berisi data istilah materi pembelajaran

Primary key : ID_Indeks

Tabel 4.7 Tabel Istilah

Nama Field	Type dan Length	Deskripsi	Boleh Null	Default
ID_Istilah	Varchar(10)	Identifier Id istilah	No	-
Istilah	Varchar(100)	Nama istilah	No	-
Arti	Text	Keterangan istilah	No	-

d. Tabel Jawab

Nama : Tb_Jawab

Deskripsi isi : Berisi data jawaban silabus pembelajaran

Primary key : Jawab

Tabel 4.8 Tabel Jawab

Nama Field	Type dan Length	Deskripsi	Boleh Null	Default
ID_Tanya	Varchar(10)	Identifier ID_Tanya	No	-
Jawab	Text	Keterangan jawaban	No	-

e. Tabel Mahasiswa

Nama : Tb_Silabus

Deskripsi isi : Berisi data nama mahasiswa

Primary key : Nim

Tabel 4.9 Tabel Mahasiswa

Nama Field	Type dan Length	Deskripsi	Boleh Null	Default
Nim	Varchar(20)	Identifier Nim	No	0
Password	Varchar(20)	Password mhs	No	-
Nama	Varchar(40)	Nama mhs	No	-
Alamat	Varchar(40)	Alamat mhs	No	-
Seks	Varchar(10)	Jenis kelamin	No	-
Email	Varchar(20)	Alamat email	No	-
Jurusan	Varchar(40)	Jurusan mhs	No	-
Fakultas	Varchar(40)	Fakultas mhs	No	-

f. Tabel Silabus

Nama : Tb_Silabus

Deskripsi isi : Berisi data nama judul silabus pembelajaran

Primary key : ID_Silabus

Tabel 4.10 Tabel Silabus

Nama Field	Type dan Length	Deskripsi	Boleh Null	Default
ID_Silabus	Varchar(10)	Identifier ID Silabus	No	-
Judul	Varchar(100)	Judul silabus pembelajaran	No	-
Isi	Text	Isi silabus pembelajaran	No	-

g. Tabel Soal

Nama : Tb_Soal

Deskripsi isi : Berisi data soal Materi pembelajaran

Primary key : ID_Soal

Foreign Key : ID_Silabus

Tabel 4.11 Tabel Soal

Nama Field	Type dan Length	Deskripsi	Boleh Null	Default
ID_Soal	Tinyint(4)	Identifier Id soal	No	-
ID_Silabus	Varchar(10)	Teks Soal	No	-
Soal	Text	Soal silabus	No	
Pil_A	Varchar(100)	Pilihan ganda A	No	-
Pil_B	Varchar(100)	Pilihan ganda B	No	-
Pil_C	Varchar(100)	Pilihan ganda C	No	-
Jawaban	Varchar(100)	Jawaban soal	No	-

h. Tabel Sub Silabus

Nama : Tb_Sub_Silabus

Deskripsi isi : Berisi data nama sub silabus pembelajaran

Primary key : ID_Sub_Silabus

Foreign key : ID_Silabus

Tabel 4.12 Tabel Sub Silabus

Nama Field	Type dan Length	Deskripsi	Boleh Null	Default
ID_Sub_Silabus	Tinyint(4)	Identifier ID sub silabus	No	-
ID_Silabus	Varchar(10)	Identifier ID Silabus	No	-
Judul	Varchar(100)	Judul silabus pembelajaran	No	-
Isi	Text	Isi silabus pembelajaran	No	-

i. Tabel Pertanyaan

Nama : Tb_ Pertanyaan

Deskripsi isi : Berisi data Pertanyaan

Primary key : ID_ Tanya

Foreign Key : ID_Sub Silabus

Tabel 4.13 Tabel Pertanyaan

Nama Field	Type dan Length	Deskripsi	Boleh Null	Default
ID_tanya	Tinyint(4)	Identifier Id pertanyaan	No	-
ID_Sub Silabus	Tinyint(4)	Identifier ID sub silabus	No	-
Nama	Varchar(50)	Nama sub silabus	No	-
Judul	Varchar(100)	Judul pembelajaran	No	-
Isi	Text	Keterangan pembelajaran	No	-

j. Tabel Tugas

Nama : Tb_ Tugas

Deskripsi isi : Berisi data tugas silabus pembelajaran

Primary key : ID_ Tugas

Foreign key : ID_Silabus

Tabel 4.14 Tabel Tugas

Nama Field	Type dan Length	Deskripsi	Boleh Null	Default
ID_Tugas	Tinyint(4)	Identifier ID Tugas	No	-
ID_Silabus	Varchar(10)	Identifier ID Silabus	No	-
Judul	Varchar(100)	Judul silabus pembelajaran	No	-
Isi	Text	Isi silabus pembelajaran	No	-

k. Tabel Tugas Jawaban

Nama : Tb_ Tugas_Jawaban

Deskripsi isi : Berisi data tugas jawaban silabus pembelajaran

Primary key : ID_ Tugas_Jawaban

Foreign key : ID_Silabus

Tabel 4.15 Tabel Tugas Jawaban

Nama Field	Type dan Length	Deskripsi	Boleh Null	Default
ID_Tugas_Jawaban	Smallint(6)	Identifier ID Tugas Jawaban	No	-
ID_Tugas	Varchar(10)	Identifier ID Tugas	No	-
Subjek	Varchar(100)	Keterangan pengirim	No	-
File	Varchar(100)	Isi jawaban	No	-
Waktu	Varchar(50)	Keterangan waktu	No	-

l. Tabel Tujuan Silabus

Nama : Tb_ Tujuan _Silabus

Deskripsi isi : Berisi data tujuan silabus pembelajaran

Primary key : ID_ Tujuan _Silabus

Foreign key : ID_Silabus

Tabel 4.16 Tabel Tujuan Silabus

Nama Field	Type dan Length	Deskripsi	Boleh Null	Default
ID_Tujuan_Silabus	Tinyint(4)	Identifier ID Tujuan Silabus	No	-
ID_Silabus	Varchar(10)	Identifier ID Silabus	No	-
Isi	Text	Isi silabus pembelajaran	No	-

4.7 Perancangan Antar Muka Sistem

<i>(Header)</i> <i>e-Learning Fiqh Zakat</i>	
	<i>Logout</i>
<i>Running Text Info Pembelajaran</i>	
Menu Utama Login Istilah Silabus Sub Silabus Soal Indeks Istilah Pembelajaran Nama Silabus I Nama Sub Silabus I Nama Silabus II Nama Sub Silabus II	

Gambar 4.6. Menu Utama Aplikasi Pembelajaran *E-Learning*

Perancangan antar muka *detail* akan dijelaskan pada lampiran B

BAB V

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

5.1 Implementasi Sistem

Implementasi merupakan tahap penjelasan pembuatan program, pengoperasian sistem, dan penulisan kode program yang digunakan. Pada tahap ini sistem yang sudah dirancang hendaknya dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga dapat diketahui tujuan pembuatan sistem sesuai dengan yang diinginkan.

5.2 Lingkungan Implementasi

Pada prinsipnya setiap desain sistem yang telah dirancang memerlukan sarana pendukung yaitu berupa peralatan-peralatan yang sangat berperan dalam menunjang penerapan sistem yang didesain terhadap pengolahan data.

Komponen-komponen yang dibutuhkan antara lain *hardware*, yaitu kebutuhan perangkat keras komputer dalam pengolahan data kemudian *software*, yaitu kebutuhan akan perangkat lunak berupa sistem untuk mengoperasikan sistem yang telah didesain.

Berikut adalah spesifikasi lingkungan implementasi perangkat keras dan perangkat lunak :

a. Perangkat Keras

1. PC dan Processor : AMD Athlon XP Intel Pentium
M 1.70 GHz
2. Memory : 256 MB

3. Harddisk : 60 GB

b. Perangkat Lunak

1. Sistem Operasi : Windows xp profesional
2. *Web Server* : Apache
3. Bahasa Pemrograman : *Visual basic 6.0*
4. *Tools* : Macromedia Dreamweaver MX 2004
5. DBMS : *Microsoft office access*

5.2.1 Modul Implementasi

5.2.1.1 Tampilan Modul Menu Utama

Dalam tampilan modul utama ini terdapat menu *login* dan menu-menu istilah, menu silabus, sub silabus pembelajaran, tujuan silabus, soal, tugas, indeks istilah dan menu simulasi pembagian zakat. Mahasiswa akan memilih pembelajaran pada menu sebelah kiri.

Menu awal dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5.1 Tampilan menu utama

5.2.1.2 Tampilan Menu *Login*

Menu *login* sistem yang berfungsi untuk melakukan *loginadmin*, dalam hal ini adalah dosen sebagai *usern*ya dan mahasiswa sebagai pengguna.

Gambar 5.2. Menu Login Sistem

5.2.1.3 Tambah Data Istilah

Menu tambah data istilah berfungsi untuk memasukkan data istilah ke dalam sistem, istilah yang ditambahkan ke dalam sistem merupakan istilah-istilah yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam menu ini juga diberi fasilitas untuk melakukan perubahan dan penghapusan data istilah yang telah ditambahkan ke dalam sistem.

Menu tambah data istilah dapat dilihat pada gambar berikut :

e-Learning Pembelajaran Ilmu Pembagian Zakat

Logout

Sistem Pembelajaran

MENU

- Utama
- Istilah
- Silabus
- Sub Silabus
- Tujuan Silabus
- Soal
- Tugas
- Indeks Istilah
- Simulasi Pembagian Zakat

PEMBELAJARAN

- Pendahuluan
- Pembagian Zakat
- Rukun dan Syarat Zakat
- a. Syarat Zakat

Tambah Data Istilah

Kode Istilah:

Istilah:

Arti:

Simpan Reset

Kode Istilah	Istilah	Arti	Aksi
02	Zakat Mal	segala sesuatu yang dapat dimiliki (dikusasi) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut ghalibnya (lazim).	Ubah Hapus
01	Zakat Fitrah	Zakat yang wajib disebabkan berbuka dari puasa Ramadhan, hukumnya wajib atas setiap diri muslimin, biar kecil atau dewasa, laki-laki atau wanita, budak belia atau merdeka (Qardawi, 1986).	Ubah Hapus

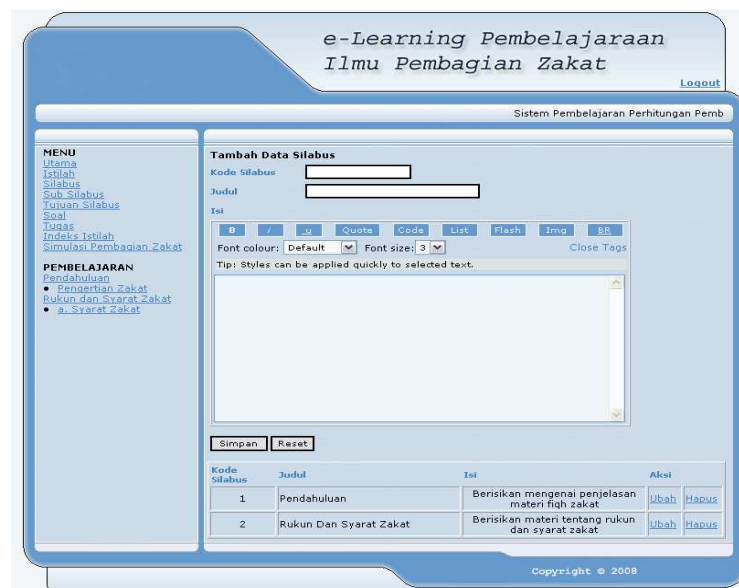
Copyright © 2008

Gambar 5.3 Menu Tambah Data Istilah

5.2.1.4 Menu Tambah Data Silabus

Menu tambah data silabus berfungsi untuk memasukkan data silabus pembelajaran. Dalam menu ini juga diberi fasilitas untuk melakukan perubahan dan penghapusan data silabus yang telah ditambahkan ke dalam sistem.

Menu tambah data silabus dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5.4 Menu Tambah Data Silabus

5.2.1.5 Menu Tambah Data Sub Silabus

Menu tambah data sub silabus berfungsi untuk memasukkan data sub silabus pembelajaran. Pada menu ini juga diberi fasilitas untuk melakukan perubahan dan penghapusan data sub silabus yang telah ditambahkan ke dalam sistem.

Menu tambah data sub silabus dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 5.5. Menu Tambah Data Sub Silabus

5.2.1.6 Menu Tambah Data Tujuan Silabus

Menu tambah data tujuan silabus berfungsi untuk memasukkan data tujuan dari silabus pembelajaran, dengan adanya data ini diharapkan pembelajaran akan efektif. Dalam menu ini juga diberi fasilitas untuk melakukan perubahan dan penghapusan data tujuan silabus yang telah ditambahkan ke dalam sistem.

Menu tambah data tujuan silabus dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

e-Learning Pembelajaran Ilmu Pembagian Zakat [Logout](#)

Sistem Pembelajaran Perhitungan Pembagian Zakat

MENU

- [Utama](#)
- [Istilah](#)
- [Silabus](#)
- [Sub Silabus](#)
- [Tujuan Silabus](#)
- [Soal](#)
- [Tugas](#)
- [Indeks Istilah](#)
- [Simulasi Pembagian Zakat](#)

PEMBELAJARAN

- [Pendahuluan](#)
- [Pengertian Zakat](#)
- [Rukun dan Syarat Zakat](#)
- [a. Syarat Zakat](#)

Tambah Data Tujuan Silabus

Silabus: -Pilih Silabus-

Isi:

Silabus	Isi	Aksi
Pendahuluan	Agar mahasiswa memahami pengertian zakat dan pembagiannya	Ubah Hapus
Rukun dan Syarat Zakat	Supaya mahasiswa mengetahui apa-ap saja yang menjadi rukun dan syarat zakat	Ubah Hapus

Copyright © 2008

Gambar 5.6. Menu Tambah Data Tujuan Silabus

5.2.1.7 Menu Tambah Data Soal

Menu tambah soal berfungsi untuk memasukkan data soal pembelajaran ke dalam sistem, soal yang ditambahkan ke dalam sistem berbentuk pilihan ganda. Dalam menu ini juga diberi fasilitas untuk melakukan perubahan dan penghapusan data soal pembelajaran yang telah ditambahkan ke dalam sistem, yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:

e-Learning Pembelajaran Ilmu Pembagian Zakat [Logout](#)

Sistem Pembelajaran Perhitungan Pembagian Zakat

MENU

- [Utama](#)
- [Istilah](#)
- [Silabus](#)
- [Sub Silabus](#)
- [Tujuan Silabus](#)
- [Soal](#)
- [Tugas](#)
- [Indeks Istilah](#)
- [Simulasi Pembagian Zakat](#)

PEMBELAJARAN

- [Pendahuluan](#)
- [Pengertian Zakat](#)
- [Rukun dan Syarat Zakat](#)
- [a. Syarat Zakat](#)

Tambah Data Soal

Silabus:

Soal:

a:

b:

c:

Jawaban:

Silabus	Soal	Pil A	Pil B	Pil C	Jawaban	Aksi
Pendahuluan	Apakah Pengertian Zakat Menurut Bahasa?	Tumbuh, berkembang	Lahir, besar	Miskin, bangkrut	a	Ubah Hapus
Rukun dan Syarat Zakat	Apakah Yang Menjadi Syarat Wajib Zakat?	Berkembang, milik penuh, bebas dari hutang	islam, merdeka, milik sepenuhnya	Lebih dari kebutuhan pokok, cukup nisab, berkembang	b	Ubah Hapus

Copyright © 2008

Gambar 5.7. Menu tambah data soal

5.2.1.8 Menu Tambah Tugas

Menu tambah tugas berfungsi untuk memasukkan data tugas pembelajaran kedalam sistem, tugas ditambahkan ke dalam sistem. Dalam menu ini juga diberi fasilitas untuk melakukan perubahan, hapus dan jawaban yang telah dikirimkan ke dalam sistem. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:

e-Learning Pembelajaran Ilmu Pembagian Zakat

Logout

erhitungan Pembagian Zakat

MENU

- Utama
- Isilah
- Silabus
- Sub Silabus
- Tujuan Silabus
- Soal
- Tugas
- Indeks Istilah
- Simulasi Pembagian Zakat

PEMBELAJARAN

- Pendahuluan
- Pengertian Zakat
- Macam-macam Zakat
- Rukun dan Syarat Zakat
- Syarat Zakat
- Harta Zakat
- Nisab dan Perhitungannya
- Pembagian Penerima Zakat
- Fakir
- Miskin
- Petugas Zakat (amil)
- Muallaf
- Budak
- Fitrah
- Orang yang berhutang
- Item Sahul
- Pembagian Zakat Mal
- Zakat Emas dan Perak
- Zakat Pertanian dan Perkebunan
- Zakat Perdagangan
- Zakat Penghasilan
- Zakat Profesi

Tambah Data tugas

Silabus: -Pilih Silabus-

Judul:

Font colour: Default Font size: 3

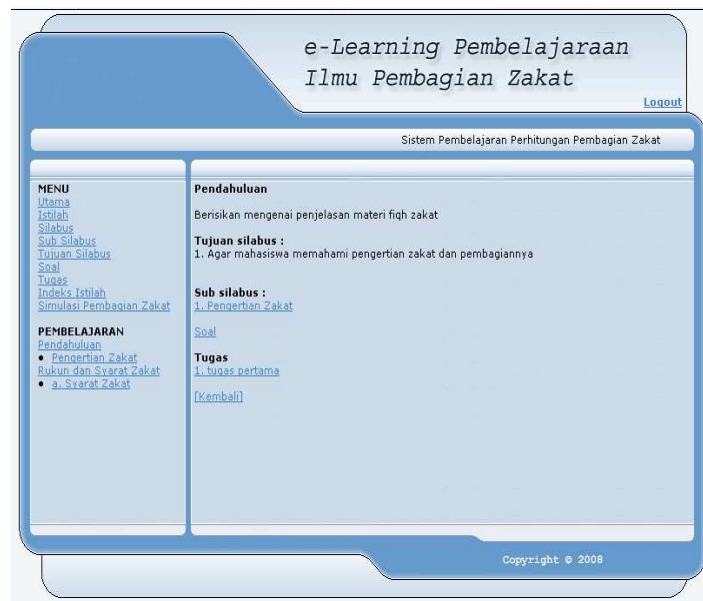
Font size: [size=x-small]small text[/size]

Silabus	Judul tugas	Isi	Aksi
Pendahuluan	Tugas Pertama	Buatlah sebuah resume tentang bab pendahuluan ini	<input type="button" value="Jawaban"/> <input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Hapus"/>

Gambar 5.8. Menu Tambah Tugas

5.2.1.9 Menu Pembelajaran

Menu pembelajaran berfungsi untuk melakukan proses pembelajaran, mahasiswa akan memilih materi pembelajaran sesuai dengan silabus atau sub silabus yang diberikan pada menu sebelah kiri. Dengan cara melakukan klik *listing* silabus atau sub silabus tersebut maka akan tampil proses pembelajaran di sebelah kanannya. Seperti yang terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5.9. Menu Pembelajaran

5.2.1.10 Menu Simulasi Pembagian Zakat

Menu simulasi pembagian zakat berfungsi untuk memperlihatkan simulasi pembagian zakat, jawab pertanyaan yang disediakan dengan memasukkan data pada pilihan yang terdapat dalam *form*.

Dapat dilihat dalam gambar berikut ini:

Gambar 5.10. Menu Simulasi Pembagian Zakat

5.3 Pengujian Sistem

Tahap pengujian dilakukan setelah tahap implementasi selesai dibuat. Tahap pengujian ini dilakukan pada logika interna perangkat lunak, fungsi eksternal, dan mencari segala kemungkinan kesalahan serta memeriksa apakah program sesuai dengan hasil yang diinginkan.

5.3.1 Lingkungan Pengujian Sistem

Pengujian sistem ini dilakukan pada lingkungan perangkat lunak dan perangkat keras sesuai dengan lingkungan implementasi.

5.3.2 Identifikasi Pengujian

Identifikasi pengujian ini terdapat menu proses pembelajaran.

5.3.2.1 Pengujian Menu Proses Pembelajaran

1. Dapat dibuka dari layar menu utama
2. Didalam tabel sudah diisi data pembelajaran
3. Didalam data silabus dan sub silabus sudah diisi data yang sesuai dengan datanya.

Tabel 5.1 TabelButirUjiPengujianModulPembelajaran

Deskripsi	ProsedurPengujian	Masukan	Keluaran yang Diharapkan	KriteriaevaluasiHasil	Hasil
Pengujian Modul proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menu Utama silahkan pilih judul silabus atau sub silabus yang akan dipelajari 2. Maka akan terbuka data silabus atau sub silabus didalamnya selanjutnya silahkan klik satu persatu untuk melakukan proses belajar 	-	Data berhasil ditampilkan dan tidak ada instruksi error	Data berhasil ditampilkan dan tidak ada instruksi error	Sukses

Tabel 5.2 TabelButir Uji PengujianModulLogin

Deskripsi	ProsedurPengujian	Masukan	Keluaran yang Diharapkan	KriteriaEvaluasiHasil	Hasil
Pengujian modul Login Sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan <i>user ID</i> dan <i>password</i> 2. Klik tombol Ok Untuk masuk ke menu admin 3. Tampil menu utama admin/ Dosen 	Data <i>User ID</i> , <i>password</i>	Data berhasil diproses, tampil menu utama admin (dosen) dan tidak ada instruksi error	Data berhasil diproses, tampil menu utama admin (dosen) dan tidak ada instruksi error	Sukses

Tabel 5.3 Tabel Butir Uji Pengujian Modul Tambah Data Istilah

Deskripsi	ProsedurPengujian	Masukan	Keluaran yang Diharapkan	KriteriaEvaluasiHasil	Hasil
Pengujian Modul Tambah Data Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih menu “Istilah” 2. Isi Data sesuai dengan nama <i>field</i>-nya 3. Kemudian tekan tombol “Simpan” 	Data Istilah	Data berhasil ditambahkan ke dalam <i>database</i> dan tidak ada instruksi error	Data berhasil ditambahkan ke dalam <i>database</i> dan tidak ada instruksi error	Sukses

Tabel 5.4 Tabel Butir Uji Pengujian Modul Tambah Data Silabus

Deskripsi	ProsedurPengujian	Masukan	Keluaran yang Diharapkan	KriteriaEvaluasiHasil	Hasil
Pengujian Modul Tambah Data Silabus	1.Pilih menu "Silabus" 2.Akan tampil data tambah silabus, masukkan data-data silabus kemudian tekan tombol "Simpan"	Data Silabus	Data berhasil ditambahkan ke dalam database dan tidak ada instruksi error	Data berhasil ditambahkan ke dalam database dan tidak ada instruksi error	Sukses

Tabel 5.5 Tabel Butir Uji Pengujian Modul Tambah Data Sub Silabus

Deskripsi	ProsedurPengujian	Masukan	Keluaran yang Diharapkan	KriteriaEvaluasiHasil	Hasil
Pengujian Modul Tambah Data Sub Silabus	1.Pilih menu "Sub Silabus" 2.Pilih silabus pembelajaran. 3.Isi data pada tambah sub silabus pembelajaran baru 4.Kemudian tekan tombol "Simpan"	Data Sub Silabus	Data berhasil ditambahkan ke dalam database dan tidak ada instruksi error	Data berhasil ditambahkan ke dalam database dan tidak ada instruksi error	Sukses

Tabel 5.6 Tabel Butir Uji Pengujian Modul Tambah Data Tujuan Silabus

Deskripsi	ProsedurPengujian	Masukan	Keluaran yang Diharapkan	KriteriaEvaluasiHasil	Hasil
Pengujian Modul Tambah Data Tujuan Silabus	1.Pilih menu "Tujuan Silabus" 2.Pilih silabus pembelajaran. 3.Isi data pada tambah tujuan silabus pembelajaran baru 4.Kemudian tekan tombol "Simpan"	Data tujuan silabus	Data berhasil dimasukkan ke dalam database dan tidak ada instruksi error	Data berhasil dimasukkan ke dalam database dan tidak ada instruksi error	Sukses

Tabel 5.7 Tabel Butir Uji Pengujian Modul Tambah Data soal pembelajaran

Deskripsi	ProsedurPengujian	Masukan	Keluaran yang Diharapkan	Kriteria EvaluasiHasil	Hasil
Pengujian Modul Tambah Data Soal	1.Pilih menu “Soal” 2.Pilih silabus pembelajaran. 3.Isi data pada tambah soal baru 4.Kemudian tekan tombol ”Simpan”	Data soal pembelajaran	Data berhasil ditambahkan kedalam <i>database</i> dan tidak ada instruksi <i>error</i>	Data berhasil ditambahkan kedalam <i>database</i> dan tidak ada instruksi <i>error</i>	Sukses

5.3.3 Kesimpulan Pengujian

Setelah melakukan pengujian sistem terhadap kasus pembelajaran *Fiqih Zakat*, dosen selaku pengajar bisa menggunakannya namun untuk mata kuliah belum diimplementasikan secara penuh karena saran dan prasarana belum mendukung.

BAB VI

PENUTUP

Tahap akhir dari penulisan laporan ini ialah penutup, tahap ini meliputi kesimpulan dan saran yang di dapat ketika telah selesai melaksanakan pengembangan perangkat secara keseluruhan.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari tugas akhir ini adalah:

1. Aplikasi *e-Learning* dapat di implementasikan untuk fiqih zakat.
2. Sistem ini dapat membantu perkuliahan biasa atau *konvensional* tanpa harus bertatap muka dengan dosen.
3. Dengan sistem *e-learning*, mahasiswa dapat lebih aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran berbasis teknologi *web* tanpa kendala dan waktu serta mahasiswa jadi lebih bisa mengembangkan pengetahuan sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka, sehingga tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik.

6.2 Saran

Aplikasi ini dapat dikembangkan untuk menjadi sebuah aplikasi yang lebih kompleks dengan menambahkan fasilitas-fasilitas yang dianggap perlu dalam perkuliahan online seperti adanya fasilitas *chat* dan forum diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Zuhayly, Muhammad. "*Fiqh Zakat, Pengantar dan Penerapannya dalam Islam*". Hal 18, Cahaya Insani, Bandung: 1995
- Asep Herman Suyanto, "*Pengenalan E-Learning*". 2005 [ONLINE] Available <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id.htm>, diakses 15 Januari 2008
- Effendi, Ahmad, "*E-learning dan Implementasinya Bagi Dunia Pendidikan*", Hal 57 , Tiga Serangkai, Jakarta, 2005,
- Kamarga, Hanny. "*Belajar sejarah melalui e-Learning, alternatif mengakses sumber informasi kesejarahan*". Hal 35, Inti Media, 2002
- Pribadi, Benny dan Rosita, Tita. "*Prospek komputer sebagai media pembelajaran interaktif dalam sistem pendidikan jarak jauh di Indonesia*". Hal 23 Universitas Terbuka, 2003
- Qardawi, M.Yusuf. "*Hukum Zakat*". hal 46, Jakarta: Litera Antar Nusa,1986
- Simamora, Lamhot. "*Infrastruktur e-Learning TELKOM dalam upaya mendukung perkembangan kompetisi kompetitif sumber daya manusia*".2002. [ONLINE] Available <http://www.Gematel.com>, 18 Januari 2008
- Soekartawi. "*E-Learning di Indonesia dan prospeknya dimasa mendatang*". hal 103 Balitbang Depdiknas, 2002
- Sulaiman, Abu. "*Fiqh Untuk Madrasah Tsanawiyah*". hal 179 Jakarta: Balitbang Depag, 1998
- William Horton and Katherine Horton. "*E-Learning Tools and Technologies*". hal 97, Wiley Publishing, 2003

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Data Flow Diagram (DFD) Rinci	A-1
B. Perancangan Menu Rinci.....	B-1
C. Implementasi Sistem Rinci.....	C-1
D. Daftar Simbol	D-1

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Keterangan proses DFD level 1	IV-11
4.2 Keterangan aliran data pada DFD level 1	IV-12
4.3 Keterangan entitas pada ERD.....	IV-13
4.4 Keterangan hubungan pada ERD.....	IV-14
4.5 Admin	IV-16
4.6 Dosen	IV-16
4.7 Istilah	IV-17
4.8 Jawab	IV-17
4.9 Mahasiswa	IV-17
4.10 Silabus	IV-18
4.11 Soal	IV-18
4.12 Sub Silabus	IV-19
4.13 Pertanyaan.....	IV-19
4.14 Tugas.....	IV-20
4.15 Tugas Jawaban.....	IV-20
4.16 Tujuan Silabus	IV-20
5.1 Butir Uji Pengujian Modul Pembelajaran.....	V-12
5.2 Butir Uji Pengujian Modul Login.....	V-12
5.3 Butir Uji Pengujian Modul Tambah Data Istilah.....	V-13
5.4 Butir Uji Pengujian Modul Tambah Data Silabus.....	V-13
5.5 Butir Uji Pengujian Modul Tambah Data Sub Silabus.....	V-13
5.6 Butir Uji Pengujian Modul Tambah Data Tujuan Silabus	V-14
5.7 Butir Uji Pengujian Modul Data Soal Pembelajaran.....	V-14

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Terminologi Pembelajaran.....	II-2
3.1 Diagram Alir Pembuatan Sistem <i>e-Learning</i> Fiqih Zakat.....	III-1
4.1 Jaringan antara sistem dengan pengguna.....	IV-2
4.2 Context Diagram.....	IV-9
4.3 Data Flow Diagram (DFD) Level 1.....	IV-11
4.4 Entity Relationship Diagram (ERD).....	IV-13
4.5 Flow Chart Sistem	IV-15
4.6 Menu Utama Aplikasi Pembelajaran <i>E-Learning</i>	IV-22
5.1 Modul Menu Utama.....	V-2
5.2 Menu Login Sistem.....	V-3
5.3 Menu Tambah Data Istilah	V-4
5.4 Menu Tambah Data Silabus.....	V-5
5.5 Menu Tambah Data Sub Silabus	V-6
5.6 Menu Tambah Data Tujuan Silabus	V-7
5.7 Menu Tambah Data Soal	V-8
5.8 Menu Tambah Tugas	V-9
5.9 Menu Pembelajaran	V-10
5.10 Menu Simulasi Pembagian Zakat	V-11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Irma Rini, lahir di Pekanbaru pada tanggal 26 April 1981. Anak ke-2 dari Irwan dan Mardiana. Penulis mempunyai kakak perempuan yaitu Irma Fera,Amd.Keb dan mempunyai 5 orang adik yaitu Irma Fatresia, Irma Wahyunia,Amd.Far, Irma Wahyu Ningsih, Imron Wahyudi dan Irzam Zamelia.

Penulis lulus SDN 007 Wono Sari Kecamatan Marpoyan Damai pada tahun 1993, lulus MTsN Pekanbaru tahun 1996, lulus MAN-2 MODEL Pekanbaru tahun 1999 dan lulus D1 AMIK INDONESIA tahun 2000.

Penulis memperoleh gelar sarjana pada tahun 2009 di Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama kuliah penulis mengajar di MDA Amal Ikhlas Tangkerang Tengah Pekanbaru dan pernah melakukan Kerja Praktek di Badan INFOKOM Pekanbaru.

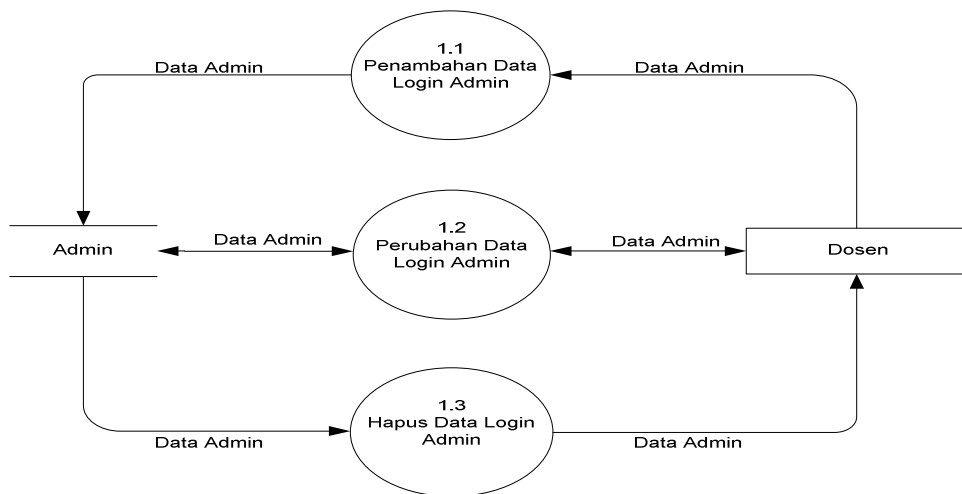
LAMPIRAN A

DATA FLOW DIAGRAM (DFD) RINCI

A.1. DFD Level 2

DFD level 2 memiliki 4 proses, yaitu yang pertama pengelolaan login system, kedua pengelolaan data silabus, soal dan indeks istilah, proses yang ketiga yaitu pengelolaan proses pembelajaran dan keempat pengelolaan kontak interaktif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada point-point dibawah ini.

A.1.1. Level 2 Proses 1 Pengelolaan Login Sistem



Gambar A.1 DFD Level 2 Proses 1 Pengelolaan login sistem

Tabel A.1 Keterangan proses pada DFD level 2 proses 1:

No	Nama Proses	Masukan	Keluaran	Deskripsi
1	Tambah Data Login Admin	– Data Admin	– Data Admin	Proses yang melakukan penambahan data login dalam database

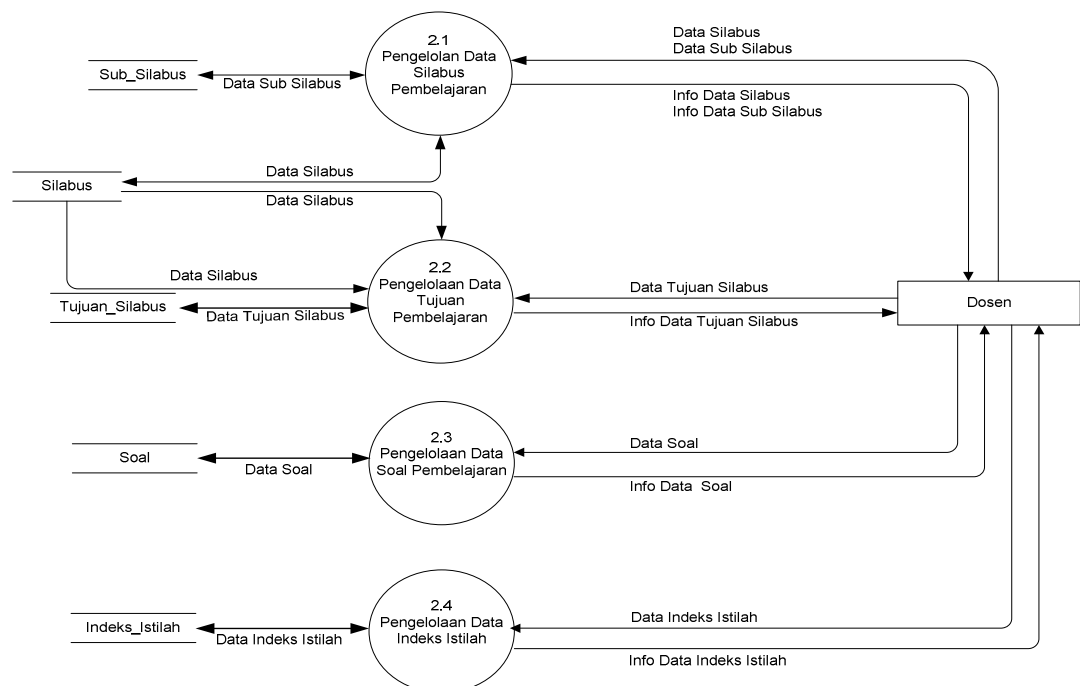
2	Ubah Data <i>Login Admin</i>	– Data Admin	– Data Admin	Proses yang melakukan perubahan data <i>login</i> dalam <i>database</i>
3	Hapus Data <i>Login Admin</i>	– Data Admin	– Data Admin	Proses yang melakukan penghapusan data <i>login</i> dalam <i>database</i>

Tabel A.2 Keterangan aliran data pada DFD level 2 proses 1:

No	Nama	Deskripsi
1	Data Admin	Data identifikasi <i>login</i> admin

A.1.2 Level 2 Proses 2 Pengelolaan Data Silabus, Soal dan Indeks

Istilah



Gambar A.2 DFD Level 2 Proses 2 Pengelolaan Data Silabus

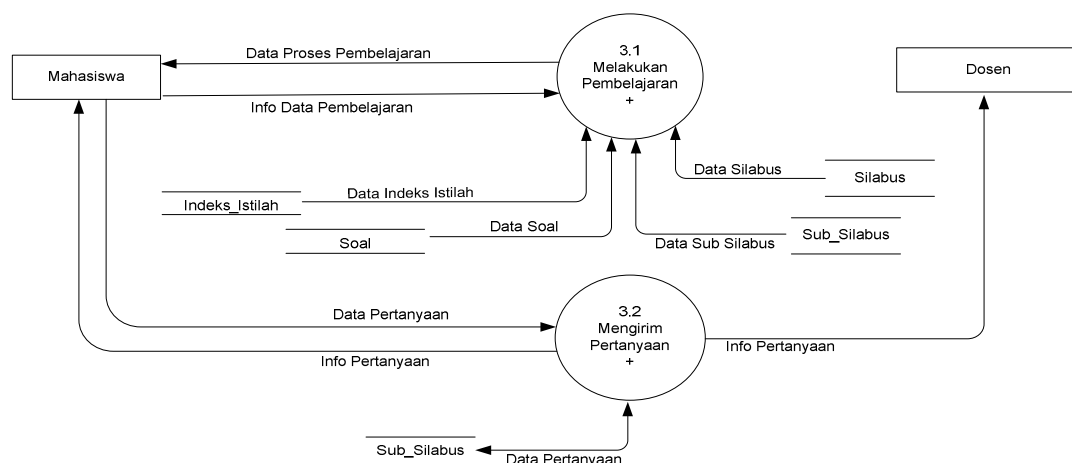
Tabel A.3 Keterangan proses pada DFD level 2 proses 2:

No	Nama Proses	Masukan	Keluaran	Deskripsi
1	Pengelolaan Data Silabus Pembelajaran	– Data Silabus – Data Sub Silabus	– Info Data Silabus – Info Data Sub Silabus	Proses untuk input data silabus pembelajaran
2	Pengelolaan Tujuan Silabus Pembelajaran	– Data Tujuan Silabus	– Info Data Tujuan Silabus	Proses untuk melakukan input tujuan silabus pembelajaran
3	Pengelolaan data Soal Pembelajaran	– Data Soal	– Informasi Data Soal	Proses pengelolaan data soal pembelajaran
4	Pengelolaan data Indeks Istilah	– Data Indeks Istilah	– Informasi Data Indeks Istilah	Proses pengelolaan data Indeks istilah

Tabel A.4 Keterangan Aliran data pada DFD level 2 proses 2:

No	Nama	Deskripsi
1	Data Silabus	Data identifikasi silabus
2	Data Sub Silabus	Data identifikasi sub silabus
3	Data Tujuan Silabus	Data identifikasi tujuan silabus
4	Data Soal	Data identifikasi soal
5	Data Indeks Istilah	Data identifikasi Indeks istilah

A.1.3 Level 2 Proses 3 Pengelolaan Proses Pembelajaran



Gambar A.3 DFD Level 2 Proses 3 Pengelolaan Proses Pembelajaran

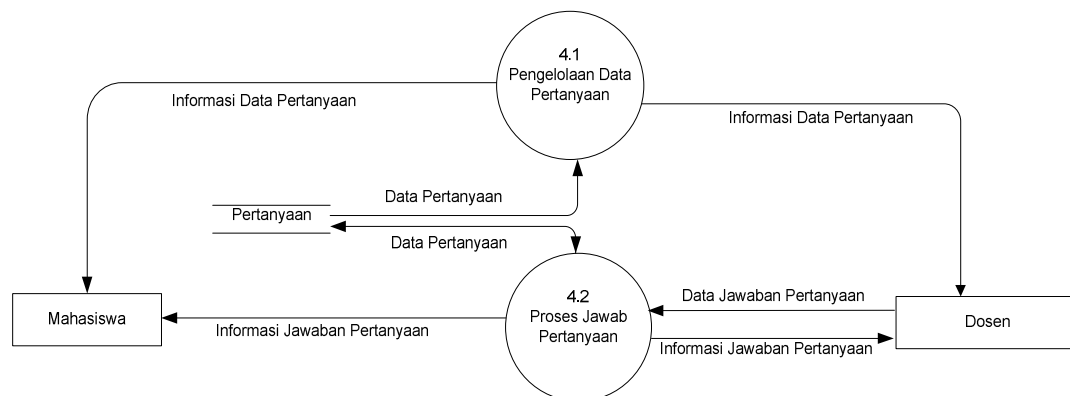
Tabel A.5 Keterangan proses pada DFD level 2 proses 4:

No	Nama Proses	Masukan	Keluaran	Deskripsi
1	Proses Melakukan Pembelajaran	– Data Proses Pembelajaran	– Informasi Proses Pembelajaran	Proses melakukan pembelajaran
2	Proses Mengirim Pertanyaan	– Data Pertanyaan	– Informasi Data Pertanyaan	Proses mengirim pertanyaan

Tabel A.6 Keterangan aliran data pada DFD level 2 proses 3:

No	Nama	Deskripsi
1	Data Silabus	Data identifikasi silabus
2	Data Sub Silabus	Data identifikasi sub silabus
3	Data Soal	Data identifikasi soal
4	Data Indeks Istilah	Data identifikasi Indeks istilah

A.1.4 Level 2 Proses 4 Pengelolaan Kontak Interaktif



Gambar A.5 DFD Level 2 Proses 4 Pengelolaan Kontak Interaktif

Tabel A.7 Keterangan proses pada DFD level 2 proses 4:

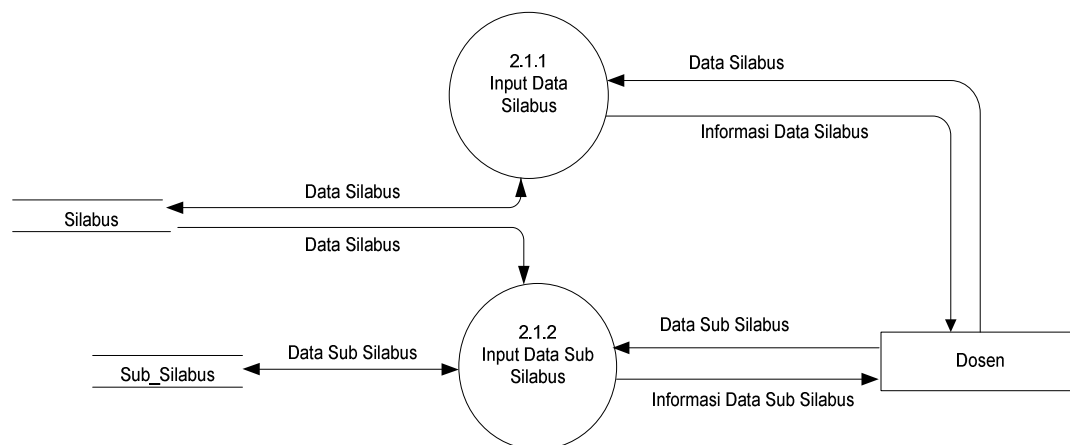
No	Nama Proses	Masukan	Keluaran	Deskripsi
1	Pengelolaan Data Pertanyaan	–	– Informasi Data Pertanyaan	Pengelolaan data pertanyaan
2	Proses Jawab Pertanyaan	– Data Jawaban Pertanyaan	– Informasi Data Jawaban Pertanyaan	Proses jawab pertanyaan

Tabel A.8 Keterangan Aliran data pada DFD level 2 proses 4:

No	Nama	Deskripsi
1	Data Pertanyaan	Data identifikasi pertanyaan

A.2 DFD Level 3

A.2.1 Level 3 Proses 2.1 Pengelolaan Data Silabus Pembelajaran



Gambar A.6 DFD Level 3 Proses 2.1 Pengelolaan Data Silabus Pembelajaran

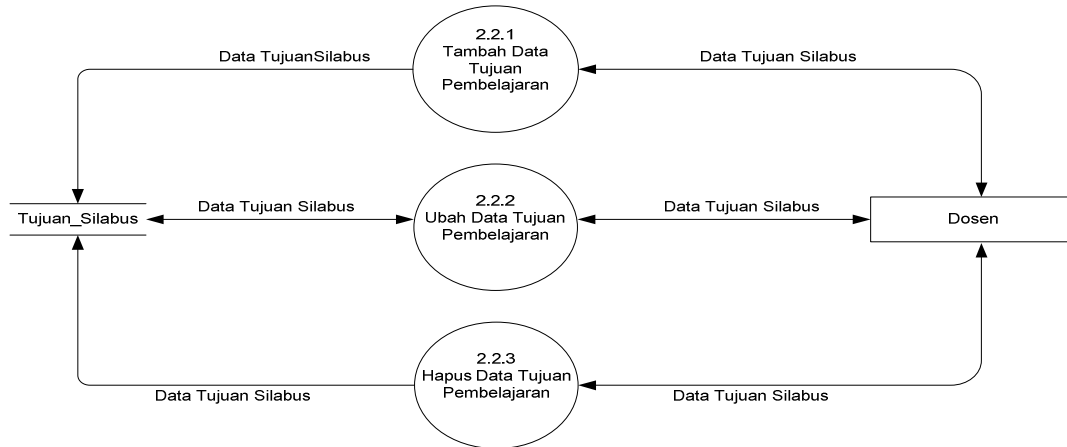
Tabel A.9 Keterangan proses pada DFD level 3 proses 2.1:

No	Nama Proses	Masukan	Keluaran	Deskripsi
1	Proses Input Data Silabus	– Data Silabus	– Informasi Data Silabus	Proses input data silabus
2	Proses Input Data Sub Silabus	– Data Sub Silabus	– Informasi Data Sub Silabus	Proses input data sub silabus

Tabel A.10 Keterangan Aliran data pada DFD level 3 proses 2.1:

No	Nama	Deskripsi
1	Data Silabus	Data identifikasi silabus
2	Data Sub Silabus	Data identifikasi sub silabus

A.2.2 Level 3 Proses 2.2 Pengelolaan Data Tujuan Pembelajaran



Gambar A.7 DFD Level 3 Proses 2.2 Pengelolaan Data Tujuan Pembelajaran

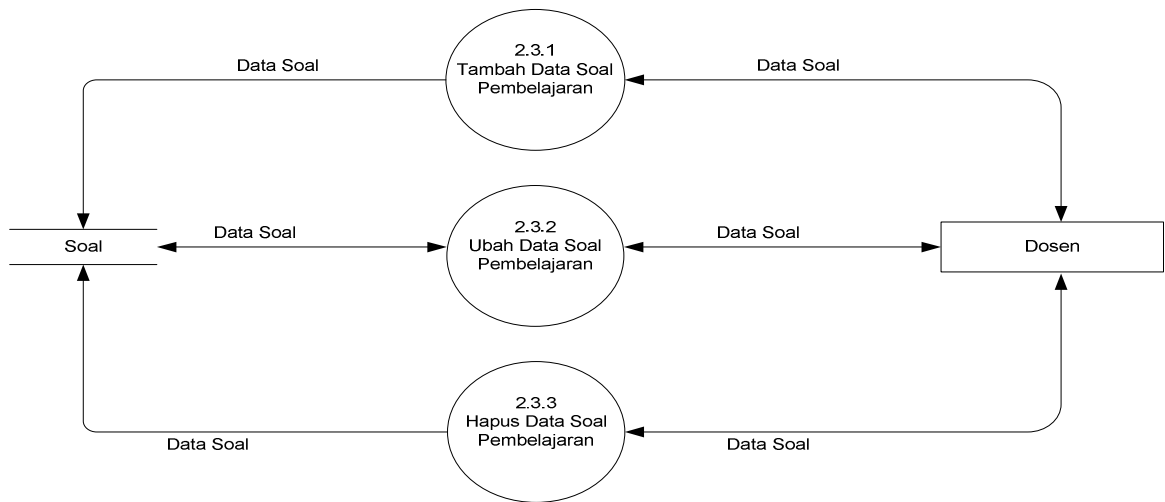
Tabel A.11 Keterangan proses pada DFD level 3 proses 2.2:

No	Nama Proses	Masukan	Keluaran	Deskripsi
1	Tambah Data Tujuan Silabus	– Data Tujuan Silabus	– Data Tujuan Silabus	Proses yang melakukan penambahan data tujuan silabus dalam <i>database</i>
2	Ubah Data Tujuan Silabus	– Data Tujuan Silabus	– Data Tujuan Silabus	Proses yang melakukan perubahan data tujuan silabus dalam <i>database</i>
3	Hapus Data Tujuan Silabus	– Data Tujuan Silabus	– Data Tujuan Silabus	Proses yang melakukan penghapusan data tujuan silabus dalam <i>database</i>

Tabel A.12 Keterangan aliran data pada DFD level 3 proses 2.2:

No	Nama	Deskripsi
1	Data Tujuan Silabus	Data identifikasi tujuan silabus

A.2.3 Level 3 Proses 2.3 Pengelolaan Data Soal Pembelajaran



Gambar A.8 DFD Level 3 Proses 2.3 Pengelolaan Data Soal Pembelajaran

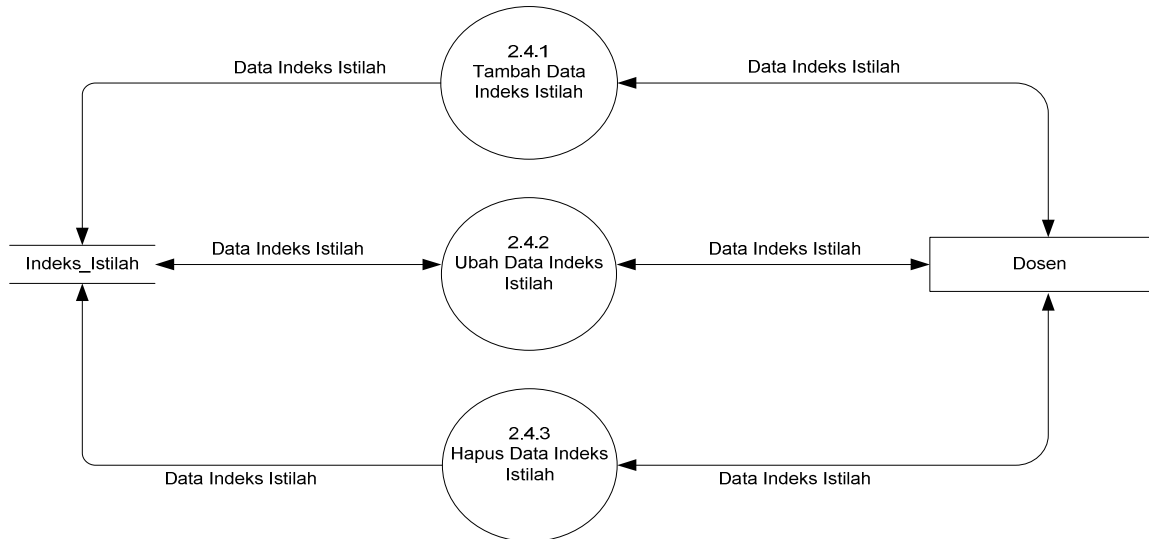
Tabel A.13 Keterangan proses pada DFD level 3 proses 2.2:

No	Nama Proses	Masukan	Keluaran	Deskripsi
1	Tambah Data Soal Pembelajaran	– Data Soal Pembelajaran	– Data Soal Pembelajaran	Proses yang melakukan penambahan data soal pembelajaran dalam <i>database</i>
2	Ubah Data Soal Pembelajaran	– Data Soal Pembelajaran	– Data Soal Pembelajaran	Proses yang melakukan perubahan data soal pembelajaran dalam <i>database</i>
3	Hapus Data Soal Pembelajaran	– Data Soal Pembelajaran	– Data Soal Pembelajaran	Proses yang melakukan penghapusan data soal pembelajaran dalam <i>database</i>

Tabel A.14 Keterangan aliran data pada DFD level 3 proses 2.2:

No	Nama	Deskripsi
1	Data Soal Pembelajaran	Data identifikasi soal pembelajaran

A.2.4 Level 3 Proses 2.4 Pengelolaan Data Indeks Istilah



Gambar A.9 DFD Level 3 Proses 2.4 Pengelolaan Data Indeks Istilah

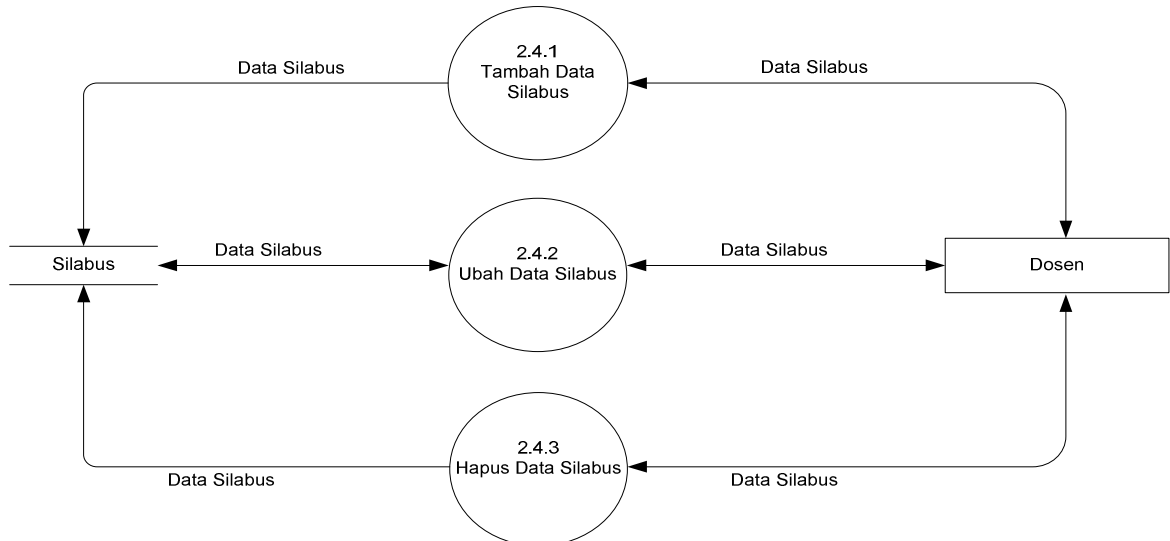
Tabel A.13 Keterangan proses pada DFD level 3 proses 2.2:

No	Nama Proses	Masukan	Keluaran	Deskripsi
1	Tambah Data Indeks Istilah	– Data Indeks Istilah	– Data Indeks Istilah	Proses yang melakukan penambahan data indeks istilah dalam <i>database</i>
2	Ubah Data Indeks Istilah	– Data Indeks Istilah	– Data Indeks Istilah	Proses yang melakukan perubahan data indeks istilah dalam <i>database</i>
3	Hapus Data Indeks Istilah	– Data Indeks Istilah	– Data Indeks Istilah	Proses yang melakukan penghapusan data indeks istilah dalam <i>database</i>

Tabel A.14 Keterangan aliran data pada DFD level 3 proses 2.2:

No	Nama	Deskripsi
1	Data Indeks Istilah	Data identifikasi indeks istilah

A.2.5 Level 4 Proses 2.1.1 Proses Input Data Silabus



Gambar A.10 DFD Level 4 Proses 2.1. Proses Input Data Silabus

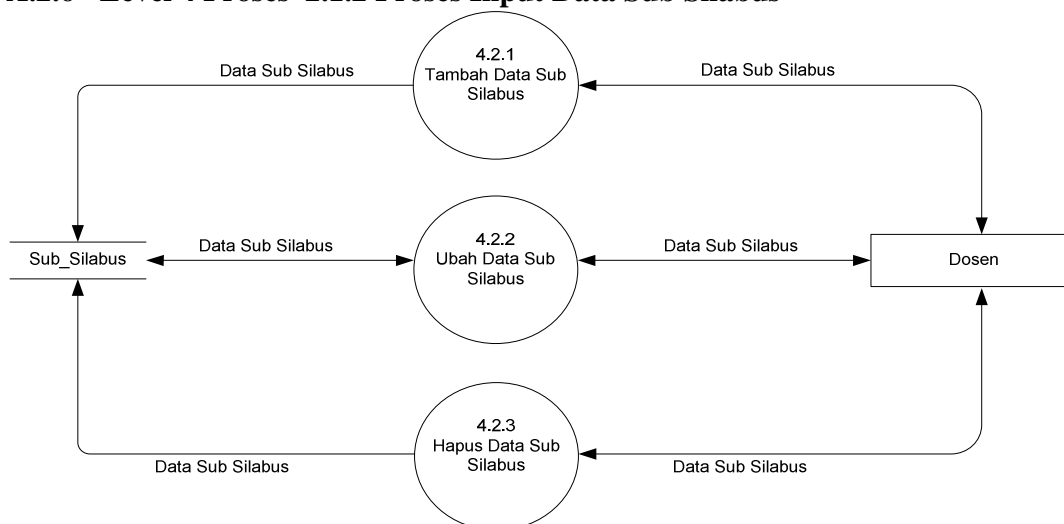
Tabel A.15 Keterangan proses pada DFD level 4 proses 2.1.1:

No	Nama Proses	Masukan	Keluaran	Deskripsi
1	Tambah Data Silabus	– Data Silabus	– Data Silabus	Proses yang melakukan penambahan data silabus dalam <i>database</i>
2	Ubah Data Silabus	– Data Silabus	– Data Silabus	Proses yang melakukan perubahan data silabus dalam <i>database</i>
3	Hapus Data Silabus	– Data Silabus	– Data Silabus	Proses yang melakukan penghapusan data silabus dalam <i>database</i>

Tabel A.16 Keterangan aliran data pada DFD level 3 proses 2.2:

No	Nama	Deskripsi
1	Data Silabus	Data identifikasi silabus

A.2.6 Level 4 Proses 2.1.2 Proses Input Data Sub Silabus



Gambar A.11 DFD Level 4 Proses 2.1.2 Proses Input Data Sub Silabus

Tabel A.17 Keterangan proses pada DFD level 4 proses 2.1.2:

No	Nama Proses	Masukan	Keluaran	Deskripsi
1	Tambah Data Sub Silabus	– Data Sub Silabus	– Data Sub Silabus	Proses yang melakukan penambahan data sub silabus dalam <i>database</i>
2	Ubah Data Sub Silabus	– Data Sub Silabus	– Data Sub Silabus	Proses yang melakukan perubahan data sub silabus dalam <i>database</i>
3	Hapus Data Sub Silabus	– Data Sub Silabus	– Data Sub Silabus	Proses yang melakukan penghapusan data sub silabus dalam <i>database</i>

Tabel A.18 Keterangan aliran data pada DFD level 4 proses 2.1.2:

No	Nama	Deskripsi
1	Data Sub Silabus	Data identifikasi sub silabus

LAMPIRAN B

PERANCANGAN MENU DETAIL

B.1. Perancangan Modul *Login* Sistem

(Header)	
<i>e-Learning Fiqih Zakat</i>	
<i>Running Text Info Pembelajaran</i>	
Menu Utama Login Nama Silabus I Nama Sub Silabus I Nama Silabus II Nama Silabus II Nama Sub Silabus I Nama Sub Silabus II	Login User ID <input type="text"/> Password <input type="password"/> <input type="submit" value="Submit"/>

Gambar B.1 Perancangan Modul *Login* Sistem

Menu *login* pengguna berfungsi untuk melakukan *login* sistem bagi *user*, dengan cara mengetikkan *user ID*, *password* pada kotak *login* pada menu utama aplikasi. Menu *login* terletak pada kiri atas layar utama, saat *login* berhasil maka akan tampil menu utama seperti gambar B.2 berikut ini

B.2. Perancangan Menu Utama

(Header)	
<i>e-Learning Fiqih Zakat</i>	
<i>Running Text Info Pembelajaran</i>	
Menu Utama Login Istilah Silabus Sub Silabus Nama SilabusI Nama Sub Silabus I Nama Silabus II Nama Silabus II Nama Sub Slabus I Nama Sub Silabus II	

Gambar B.2 Perancangan Menu Utama

Dalam modul utama ini terdapat menu istilah, menu silabus, menu sub silabus, menu tujuan silabus dan menu soal yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan data istilah, data silabus, data sub silabus, data tujuan silabus dan menu data soal.

B.3. Perancangan Menu Tambah Data Istilah

(Header)	
<i>e-Learning Fiqih Zakat</i>	
<i>Running Text Info Pembelajaran</i>	
Menu	Tambah Data Istilah
Utama	Kode Istilah <input type="text"/>
Login	Istilah <input type="text"/>
Istilah	Arti <input type="text"/>
Silabus	
Sub Silabus	
Soal	
	<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/>
Nama Silabus I	
Nama Sub Silabus I	
Nama Silabus II	
Nama Silabus II	
Nama Sub Silabus I	
Nama Sub Silabus II	

Gambar B.3 Perancangan Menu Tambah Data Istilah

Perancangan antar muka tambah data indeks istilah berfungsi untuk memasukkan data istilah ke dalam sistem, dalam menu ini juga diberi fasilitas untuk melakukan perubahan dan penghapusan data indeks istilah yang telah ditambahkan ke dalam sistem.

B.4. Perancangan Menu Tambah Data Silabus

(Header)	
<i>e-Learning Fiqih Zakat</i>	
<i>Running Text Info Pembelajaran</i>	
Menu Utama Login Istilah Silabus Sub Silabus Soal Nama SilabusI Nama Sub Silabus I Nama Silabus II Nama Silabus II Nama Sub Silabus I Nama Sub Silabus II	Tambah Data Silabus Kode Silabus <input type="text"/> Judul <input type="text"/> Isi <div><div></div><div></div><div></div></div> <div>Simpan</div> <div>Reset</div>

Gambar B.4 Perancangan Menu Tambah Data Silabus

Perancangan antar muka tambah data silabus berfungsi untuk memasukkan data silabus pembelajaran. Dalam menu ini juga diberi fasilitas untuk melakukan perubahan dan penghapusan data silabus yang telah ditambahkan ke dalam sistem.

B.5. Perancangan Menu Tambah Data Sub Silabus

(Header)	
<i>e-Learning Fiqih Zakat</i>	
<i>Running Text Info Pembelajaran</i>	
Menu Utama Login Istilah Silabus Sub Silabus Soal Nama SilabusI Nama Sub Silabus I Nama Silabus II Nama Silabus II Nama Sub Silabus I Nama Sub Silabus II	Tambah Data Sub Silabus Silabus <input type="text"/> Judul <input type="text"/> Isi <div style="border: 1px solid black; height: 60px; width: 100%;"></div> <div style="text-align: right; margin-right: 5px;"> <input type="button" value="▲"/> <input type="button" value="▼"/> <input type="button" value="▼"/> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/> </div>

Gambar B.5 Perancangan Menu Tambah Sub Silabus

Perancangan antar muka tambah data sub silabus berfungsi untuk memasukkan data sub silabus pembelajaran. Pada menu ini diberi fasilitas untuk mengubah dan menghapus data sub silabus yang telah ditambahkan dalam sistem.

B.6. Perancangan Menu Tambah Data Tujuan Silabus

(Header)	
<i>e-Learning Fiqih Zakat</i>	
<i>Running Text Info Pembelajaran</i>	
Menu Utama Login Istilah Silabus Sub Silabus Soal Nama SilabusI Nama Sub Silabus I Nama Silabus II Nama Silabus II Nama Sub Silabus I Nama Sub Silabus II	Tambah Data Tujuan Silabus Silabus <input type="text"/> Isi <div><div></div><div></div><div></div><div></div></div> <div>Simpan</div> <div>Reset</div>

Gambar B.6 Perancangan Menu Tambah Data Tujuan Silabus

Perancangan antar muka tambah data tujuan silabus berfungsi untuk memasukkan data tujuan dari silabus pembelajaran. Dalam menu ini juga diberi fasilitas untuk melakukan perubahan dan penghapusan data tujuan silabus yang telah ditambahkan ke dalam sistem.

B.7. Perancangan Menu Tambah Data Soal

(Header)	
<i>e-Learning Fiqih Zakat</i>	
<i>Running Text Info Pembelajaran</i>	
Menu Utama Login Istilah Silabus Sub Silabus Soal Nama SilabusI Nama Sub Silabus I Nama Silabus II Nama Silabus II Nama Sub Silabus I Nama Sub Silabus II	Tambah Data Soal Soal <input type="text"/> a <input type="text"/> b <input type="text"/> c <input type="text"/> Jawaban <input type="text"/> <div> <input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Reset"/> </div>

Gambar B.7 Perancangan Menu Data Soal

Perancangan antar muka tambah soal berfungsi untuk memasukkan data soal pembelajaran ke dalam sistem. Dalam menu ini juga diberi fasilitas untuk melakukan perubahan dan penghapusan data soal pembelajaran yang telah ditambahkan ke dalam sistem.

B.8. Perancangan Menu Pembelajaran

(Header)	
<i>e-Learning Fiqih Zakat</i>	
<i>Running Text Info Pembelajaran</i>	
Menu Utama Login Nama SilabusI Nama Sub Silabus I Nama Silabus II Nama Silabus II Nama Sub Silabus I Nama Sub Silabus II	

Gambar B.8 Perancangan Menu Pembelajaran

Perancangan antar muka menu pembelajaran berfungsi untuk melakukan proses pembelajaran. Dengan cara melakukan klik *listing* silabus atau sub silabus tersebut maka akan tampil proses pembelajaran disebelah kanannya.

B.9. Perancangan Menu Simulasi Pembagian Zakat

(Header) <i>e-Learning Fiqih Zakat</i>	
<i>Running Text Info Pembelajaran</i>	
Menu Utama Login Nama SilabusI Nama Sub Silabus I Nama Silabus II Nama Silabus II Nama Sub Silabus I Nama Sub Silabus II	Simulasi Pembagian Zakat Silahkan pilih jenis zakat: <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Zakat Fitrah</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Zakat Mal</div> </div>

Gambar B.9 Perancangan Menu Pembelajaran

Perancangan antar muka simulasi pembagian zakat berfungsi untuk memperlihatkan simulasi pembagian zakat, dilakukan dengan memasukkan data pada pilihan yang terdapat dalam *form*.

LAMPIRAN C

IMPLEMENTASI SISTEM RINCI

C.1. Modul *Login* Sistem

e-Learning Pembelajaran
Ilmu Pembagian Zakat

ibagian Zakat

MENU
[Utama](#)
[Login](#)

PEMBELAJARAN
Pendahuluan
• Pengertian Zakat
• Macam-macam Zakat
• Rukun dan Syarat Zakat
• Syarat Zakat
• Harta Zakat
• Nisab dan Perhitungannya
• Pembagian Penerima Zakat
• Fakir
• Miskin
• Penerima Zakat (amil)
• Muallaf
• Budak
• Fisabilillah
• Orang yang berhutang
• Ilmu Sakh
• pembagian Zakat Mal
• Zakat Emas dan Perak
• Zakat Pertanian dan
• perkebunan
• Zakat Perdagangan
• Zakat Penghasilan
• Zakat Profesi

Login

User ID

Password

Akses

Copyright © 2008

Gambar C.1. Modul *Login* Sistem

Untuk melakukan *login* lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jalankan Internet Explorer dan ketikkan pada alamat <http://localhost/irma.php>.
2. Tampil menu utama dengan layar pada posisi kiri atas terdapat menu *login* sistem. Klik menu tersebut, akan terdapat modul login, pada kotak *input*, isikan data *user ID*, *password* dan akses.
3. Klik *submit*, bila data benar maka akan muncul menu utama seperti berikut.



Gambar C.2. Modul Menu Utama

C.2. Menu Tambah Data Istilah

Kode Istilah	Istilah	Arti	Aksi
02	Zakat Mal	segala sesuatu yang dapat dimiliki (dikuasai) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut ghalibnya (lazim).	Ubah Hapus
01	Zakat Fitrah	Zakat yang wajib disebabkan berbuka dari puasa Ramadhan, hukumnya wajib atas setiap diri muslimin, bar kecil atau dewasa, laki-laki atau wanita, budak belia atau merdeka (Qardawi,1986).	Ubah Hapus

Gambar C.3. Menu Tambah Data Indeks Istilah

Untuk melakukan tambah data istilah lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada menu utama pilih menu "Istilah" maka akan tampil *form* penambahan data istilah.

2. Selanjutnya silahkan lakukan penambahan data istilah kemudian tekan tombol "Simpan".
3. Untuk melakukan perubahan atau penghapusan data silahkan klik pada *link* "Ubah" atau "Hapus" maka *form* perubahan atau penghapusan data indeks istilah akan ditampilkan.

C.3. Menu Tambah Data Silabus

The screenshot shows a web application interface for 'e-Learning Pembelajaran Ilmu Pembagian Zakat'. The main content area is titled 'Tambah Data Silabus'. It contains three input fields: 'Kode Silabus', 'Judul', and 'Isi'. The 'Isi' field is a rich text editor with buttons for bold, italic, underline, quote, code, list, flash, image, and email. Below the editor are 'Simpan' and 'Reset' buttons. At the bottom of the page, there is a table with the following data:

Kode Silabus	Judul	Isi	Aksi
1	Pendahuluan	Berisikan mengenai penjelasan materi fiqh zakat	Ubah Hapus
2	Rukun Dan Syarat Zakat	Berisikan materi tentang rukun dan syarat zakat	Ubah Hapus

Gambar C.4. Menu Tambah Data Silabus

Untuk melakukan tambah data silabus lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada menu utama pilih menu "Silabus" maka akan tampil *form* penambahan silabus pembelajaran.
2. Selanjutnya silahkan lakukan penambahan data silabus pembelajaran kemudian tekan tombol "Simpan".
3. Untuk melakukan perubahan atau penghapusan data silahkan klik pada *link* "Ubah" atau "Hapus" maka *form* perubahan atau penghapusan data silabus akan ditampilkan selanjutnya ikuti perintah untuk melakukannya.

C.4. Menu Tambah Data Sub Silabus

[Logout](#)

e-Learning Pembelajaran Zakat

Ilmu Pembagian Zakat

Pembagian Zakat

MENU

- [Beranda](#)
- [Silabus](#)
- [Tujuan Silabus](#)
- [Isi](#)
- [Tuang](#)
- [Indeks Istilah](#)
- [Simulasi Pembagian Zakat](#)

PENBELAJARAN

- [Pembelajaran 1](#)
- [Pembelajaran 2](#)
- [Pembelajaran 3](#)
- [Pembelajaran 4](#)
- [Pembelajaran 5](#)
- [Pembelajaran 6](#)
- [Pembelajaran 7](#)
- [Pembelajaran 8](#)
- [Pembelajaran 9](#)
- [Pembelajaran 10](#)
- [Pembelajaran 11](#)
- [Pembelajaran 12](#)
- [Pembelajaran 13](#)
- [Pembelajaran 14](#)
- [Pembelajaran 15](#)
- [Pembelajaran 16](#)
- [Pembelajaran 17](#)
- [Pembelajaran 18](#)
- [Pembelajaran 19](#)
- [Pembelajaran 20](#)
- [Pembelajaran 21](#)
- [Pembelajaran 22](#)
- [Pembelajaran 23](#)
- [Pembelajaran 24](#)
- [Pembelajaran 25](#)
- [Pembelajaran 26](#)
- [Pembelajaran 27](#)
- [Pembelajaran 28](#)
- [Pembelajaran 29](#)
- [Pembelajaran 30](#)
- [Pembelajaran 31](#)
- [Pembelajaran 32](#)
- [Pembelajaran 33](#)
- [Pembelajaran 34](#)
- [Pembelajaran 35](#)
- [Pembelajaran 36](#)
- [Pembelajaran 37](#)
- [Pembelajaran 38](#)
- [Pembelajaran 39](#)
- [Pembelajaran 40](#)
- [Pembelajaran 41](#)
- [Pembelajaran 42](#)
- [Pembelajaran 43](#)
- [Pembelajaran 44](#)
- [Pembelajaran 45](#)
- [Pembelajaran 46](#)
- [Pembelajaran 47](#)
- [Pembelajaran 48](#)
- [Pembelajaran 49](#)
- [Pembelajaran 50](#)
- [Pembelajaran 51](#)
- [Pembelajaran 52](#)
- [Pembelajaran 53](#)
- [Pembelajaran 54](#)
- [Pembelajaran 55](#)
- [Pembelajaran 56](#)
- [Pembelajaran 57](#)
- [Pembelajaran 58](#)
- [Pembelajaran 59](#)
- [Pembelajaran 60](#)
- [Pembelajaran 61](#)
- [Pembelajaran 62](#)
- [Pembelajaran 63](#)
- [Pembelajaran 64](#)
- [Pembelajaran 65](#)
- [Pembelajaran 66](#)
- [Pembelajaran 67](#)
- [Pembelajaran 68](#)
- [Pembelajaran 69](#)
- [Pembelajaran 70](#)
- [Pembelajaran 71](#)
- [Pembelajaran 72](#)
- [Pembelajaran 73](#)
- [Pembelajaran 74](#)
- [Pembelajaran 75](#)
- [Pembelajaran 76](#)
- [Pembelajaran 77](#)
- [Pembelajaran 78](#)
- [Pembelajaran 79](#)
- [Pembelajaran 80](#)
- [Pembelajaran 81](#)
- [Pembelajaran 82](#)
- [Pembelajaran 83](#)
- [Pembelajaran 84](#)
- [Pembelajaran 85](#)
- [Pembelajaran 86](#)
- [Pembelajaran 87](#)
- [Pembelajaran 88](#)
- [Pembelajaran 89](#)
- [Pembelajaran 90](#)
- [Pembelajaran 91](#)
- [Pembelajaran 92](#)
- [Pembelajaran 93](#)
- [Pembelajaran 94](#)
- [Pembelajaran 95](#)
- [Pembelajaran 96](#)
- [Pembelajaran 97](#)
- [Pembelajaran 98](#)
- [Pembelajaran 99](#)
- [Pembelajaran 100](#)

Tambah Data Sub Silabus

Silabus: 01011 Silabus

Isi:

Font colour: Default Font size: 8 Close Tags

Font color: color=red/text/color Tipi: you can also use color=FF0000

[B](#) [I](#) [U](#) [T](#) [C](#) [O](#) [D](#) [E](#) [L](#) [I](#) [N](#) [G](#) [T](#) [A](#) [G](#) [S](#)

SIMPAN **RESET**

Silabus	Judul Sub Silabus	Isi	Aksi
Pendahuluan	Pengertian Zakat	<p>Zakat menurut bahasa adalah tumbuh, berkembang dan berkah. Sedangkan zakat dari segi istilah fah berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri (Qardawi,1996).</p> <p>Adapun syarat wajib zakat adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Islam 2. Merdeka 3. Misk sepenuhnya 4. Cukup Haul 5. Cukup Nisab 	Ubah Hapus
Rukun dan Syarat Zakat	A. Syarat Zakat		Ubah Hapus

Copyright © 2008
Pusat Penelitian

Gambar C.5. Menu Tambah Data Sub Silabus

Untuk melakukan tambah data sub silabus pembelajaran lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada menu utama pilih menu "Sub Silabus" maka akan tampil *form* penambahan sub silabus.
2. Pilih silabus pembelajaran terlebih dahulu.
3. Isi data sesuai dengan nama *field*-nya pada kotak *input* untuk sub silabus pembelajaran baru
4. Klik tombol "Simpan" untuk menyimpan data sub silabus pembelajaran yang sudah dimasukkan dan akan disimpan ke dalam *database*.
5. Untuk melakukan perubahan atau penghapusan data sub silabus silahkan klik pada *link* "Ubah" atau "Hapus" maka *form* perubahan atau penghapusan data silabus akan ditampilkan selanjutnya ikuti perintah untuk melakukannya.

C.5. Menu Tambah Data Tujuan Silabus

Silabus	Isi	Aksi
Pendahuluan	Agar mahasiswa memahami pengertian zakat dan pembagiannya	Ubah Hapus
Rukun dan Syarat Zakat	Supaya mahasiswa mengetahui apa-ap saja yang menjadi rukun dan syarat zakat	Ubah Hapus

Gambar C.6. Menu Tambah Tujuan Silabus

Untuk melakukan tambah data tujuan silabus lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada menu utama pilih menu "Tujuan Silabus" maka akan tampil *form* penambahan tujuan silabus pembelajaran.
2. Pilih silabus pembelajaran terlebih dahulu.
3. Isi data sesuai dengan nama *field*-nya pada kotak *input* untuk tujuan silabus pembelajaran baru.
4. Klik tombol "Simpan" untuk menyimpan data tujuan silabus pembelajaran yang sudah dimasukkan dan akan disimpan ke dalam *database*.
5. Untuk melakukan perubahan atau penghapusan data tujuan silabus silahkan klik pada *link* "Ubah" atau "Hapus" maka *form* perubahan atau penghapusan data silabus akan ditampilkan selanjutnya ikuti perintah untuk melakukannya.

C.6. Menu Tambah Data Soal

e-Learning Pembelajaran Ilmu Pembagian Zakat

Sistem Pembelajaran Perhitungan Pembagian Zakat

MENU

- Utama
- Ishtilah
- Silabus
- Sub Silabus
- Tujuan Silabus
- Soal
- Tugas
- Indeks Ishtilah
- Simulasi Pembagian Zakat

PEMBELAJARAN

- Pendahuluan
- Pengertian Zakat
- Rukun dan Syarat Zakat
- a. Syarat Zakat

Tambah Data Soal

Silabus:

Soal:

a:

b:

c:

Jawaban:

Silabus	Soal	Pil A	Pil B	Pil C	Jawaban	Aksi
Pendahuluan	Apakah Pengertian Zakat Menurut Bahasa?	Tumbuh, berkembang	Lahir, besar	Miskin, bangkrut	a	Ubah Hapus
Rukun dan Syarat Zakat	Apakah Yang Menjadi Syarat Wajib Zakat?	Berkembang, milik penuh, bebas dari hutang	Islam, merdeka, milik sepenuhnya	Lebih dari kebutuhan pokok, cukup nisab, berkembang	b	Ubah Hapus

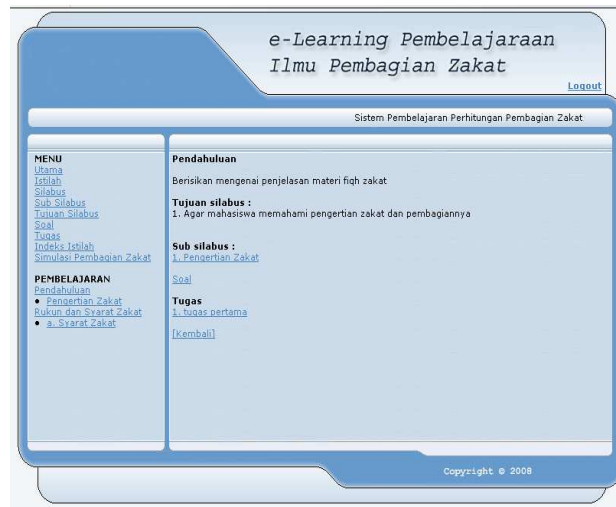
Copyright © 2008

Gambar C.7. Menu Tambah Data Soal

Untuk melakukan tambah data soal lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada menu utama pilih menu "Soal" maka akan tampil *form* penambahan soal pembelajaran.
2. Pilih silabus pembelajaran terlebih dahulu.
3. Isi data sesuai dengan nama *field*-nya pada kotak *input* untuk soal pembelajaran baru.
4. Klik tombol "Simpan" untuk menyimpan data soal pembelajaran yang sudah dimasukkan dan akan disimpan ke dalam *database*.
5. Untuk melakukan perubahan atau penghapusan data soal silahkan klik pada *link* "Ubah" atau "Hapus" maka *form* perubahan atau penghapusan data silabus akan ditampilkan selanjutnya ikuti perintah untuk melakukannya.

C.7. Menu Pembelajaran

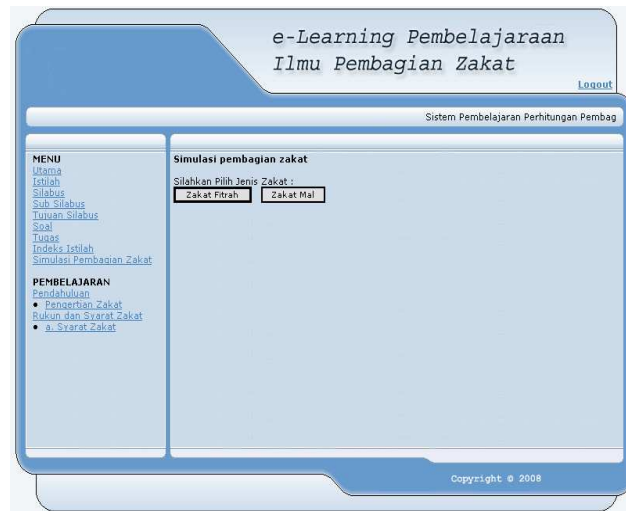


Gambar C.8. Menu Pembelajaran

Untuk melakukan proses pembelajaran lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada menu utama silahkan pilih judul silabus atau sub silabus yang akan dipelajari.
2. Maka akan terbuka data silabus atau sub silabus didalamnya selanjutnya silahkan klik satu persatu untuk melakukan proses belajar.
3. Dalam layar sebelah kanan ditampilkan penjelasan dari silabus tersebut.

C.8. Menu Simulasi Pembagian Zakat



Gambar C.9. Menu Simulasi Pembagian Zakat

Untuk melakukan simulasi pembagian zakat lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada menu utama pilih menu "Simulasi Pembagian Zakat".
2. Maka akan terbuka *form* pillihan didalamnya selanjutnya silahkan klik satu persatu untuk melakukan proses simulasi.
3. Setelah selesai, klik "Submit" maka akan ditampilkan hasil simulasi.

C.9. Menu Data Tugas




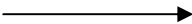




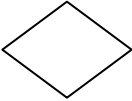





Gambar C.10. Menu Data Tugas

Untuk memasukkan data tugas lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada menu utama pilih menu "Tugas".
2. Maka akan terbuka *form* pillihan didalamnya selanjutnya silahkan klik satu persatu untuk memasukkan data tugas.
3. Setelah selesai, klik "Simpan" maka akan ditampilkan data tugas.

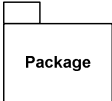
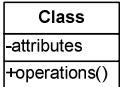
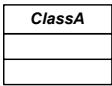

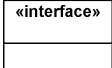

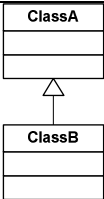
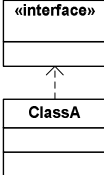
LAMPIRAN D

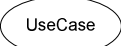
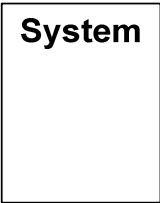
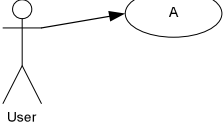
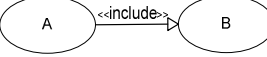
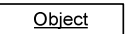
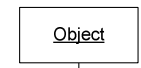

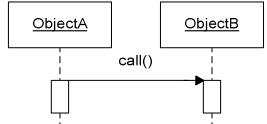
DAFTAR SIMBOL





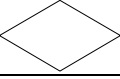
Simbol	Keterangan symbol
	<ol style="list-style-type: none"> Proses pada bagan alir system Terminator pada DFD Entitas pada ERD
 	<ol style="list-style-type: none"> Aliran data pada bagan alir system Aliran data pada DFD
	Terminator untuk memulai atau mengakhiri suatu proses pada Bagan Alir Sistem
	Menunjukkan pekerjaan manual pada Bagan Alir Sistem
	Tempat penyimpanan atau <i>hard disk</i> pada Bagan Alir Sistem
	<ol style="list-style-type: none"> Hubungan pada ERD Keputusan pada Flowchart
	Proses pada DFD
	Tempat penyimpanan atau <i>hard disk</i> pada Bagan Alir Sistem
	Simbol yang menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau keluaran di cetak ke kertas
 	Penyimpanan data pada DFD

LAMPIRAN E

DAFTAR SIMBOL

Kategori	Simbol	Deskripsi
<i>Class Diagram</i>		Paket atau sekumpulan kelas sebagai komponen pembangun sistem.
		Kelas atau entitas atau elemen dari komponen/paket, yang merepresentasikan himpunan objek sejenis, menetapkan spesifikasi atribut dan operasi guna memerankan sebuah/beberapa tanggung jawab (<i>responsibilities</i>).
		Menyatakan <code>ClassA</code> adalah kelas <i>abstract</i> (ditandai dengan penulisan nama kelas bercetak miring).
		Kelas dari pustaka rutin <i>compiler</i> (dalam hal ini pustaka <i>compiler</i> Java) yang digunakan sebagai tipe data/atribut bagi kelas-kelas pemakai.
		<i>Interface</i> atau <i>service</i> untuk satu/beberapa kelas atau abstraksi untuk satu/beberapa kelas sebagai <i>behavior</i> tambahan bagi kelas yang mengimplementasikannya selain <i>default behavior</i> -kelas itu sendiri.
	Interface 	Sama dengan di atas, namun lebih ditekankan bahwa <i>interface</i> berasal dari paket eksternal.
		Menyatakan bahwa <code>ClassB</code> adalah sub kelas atau pewaris <code>ClassA</code> atau <code>ClassB</code> adalah spesifikasi <code>ClassA</code> .
		Menyatakan bahwa <code>ClassA</code> mengimplementasikan <i>interface</i> atau menyatakan bahwa sebagian/seluruh <i>behavior</i> <code>ClassA</code> bergantung secara implisit terhadap <i>interface</i> .

Kategori	Simbol	Deskripsi
	-aspoint : boolean	Menyatakan atribut aspoint dengan tipe data boolean adalah <i>private</i> , yakni hanya tampak oleh kelas yang mendeklarasikannya dan semua <i>inner</i> kelasnya.
	+getContourPlot() : JFreeChart	Menyatakan metode/operasi getContourPlot() adalah <i>public</i> , yakni tampak oleh semua kelas dan paket. Metode bersifat <i>accessor</i> yakni metode yang mengembalikan objek JFreeChart ketika dipanggil.
Use Case Diagram		Melambangkan fungsionalitas sistem atau layanan yang dimiliki sistem.
		Boundary atau ruang lingkup fungsionalitas sistem.
		Menyatakan interaksi yang terjadi antara fungsionalitas sistem dengan dunia luar (<i>user</i>).
		Menyatakan <i>use-case</i> B adalah bagian yang terdapat dalam layanan sistem <i>use-case</i> A.
Sequence Diagram		Objek atau klasifikasi dari suatu kelas (dalam <i>collaboration diagram</i>).
		Objek atau klasifikasi dari suatu kelas (dalam <i>sequence diagram</i>). Garis putus-putus menyatakan siklus hidup objek tersebut.
		Menyatakan masa aktif atau interaksi objek.
		Menyatakan ObjectA memanggil metode pada ObjectB dalam satu waktu.

Kategori	Simbol	Deskripsi
<i>Activity Diagram</i>		Aktifitas <i>flow</i> dimulai.
		Aktifitas <i>flow</i> selesai.
		Menyatakan <i>flow</i> yang bersifat penugasan dan pemrosesan.
		Menyatakan kondisi <i>state</i> sebelum atau sesudah aktifitas dialirkan.
		Menyatakan pengujian.